

**ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA,
KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA DAN LOKASI USAHA TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA
PAYAKUMBUH SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana pada Program
Studi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas



Diajukan Oleh:

NADIA

1710553014

Pembimbing:

Faisal Ali Ahmad, SP. M.Si

PROGRAM STUDI S1 JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

KAMPUS II PAYAKUMBUH

2022

	No. Alumni Universitas	NADIA	No. Alumni Fakultas
	a) Tempat/tgl lahir: Payakumbuh / 07 Maret 1999 b) Nama Orang Tua: Afrizal dan Ratna Delfita c) Fakultas: Ekonomi d) Jurusan: Manajemen e) No. BP: 1710553014 f) Tanggal Lulus: 07 Februari 2022 g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h) IPK: 3,26 i) Lama Studi: 4 Tahun 6 Bulan h) Alamat Orang Tua: Balai Nan Duo, Koto Nan 4, Payakumbuh Barat, Sumatera Barat. 26225		

Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Berwirausaha dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kaki Lima Kota Payakumbuh Sumatera Barat

Stripsi oleh:
Nadia
Pembimbing:
Faisal Ali Ahmad, SP, M.Si

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh karakteristik wirausaha, kemampuan berwirausaha dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat. Jenis penelitian adalah *Explanatory Research*, teknik pengambilan sampel adalah *Non Probability Sampling*, metode penelitian yang digunakan adalah *Kuantitatif One shoot / Cross Section* (2021), dan diolah menggunakan program SPSS versi 16. Hasil dari penelitian menemukan bahwa variabel karakteristik wirausaha dan kemampuan berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik karakteristik wirausaha dan kemampuan berwirausaha, maka semakin tinggi dalam keberhasilan usaha pedagang kaki lima Kota Payakumbuh. Implikasi penelitian ini pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh melakukan strateginya dan memperkuat karakter yang dimiliki untuk menjalankan usaha, memiliki kemampuan dalam melihat semua peluang dan mengkoordinasikan usaha mereka sehingga di sukai oleh para konsumen.

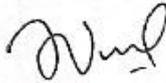
Kata Kunci : *Entrepreneurial Characteristics, Entrepreneurial Skill, Business Location, Business Success.*

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama :	Faisal Ali Ahmad, SP., MSi NIP.197905132006041014	Dr. Suryatman Desri, S.Sos. MM NIP.196512031985031002	Devi Yulia Rahmi., S.E., M.Sc NIP.199307282019032017

Mengetahui,

Koordinator **A.N**
FEUA II Payakumbuh :

Dr. Verinita, SE., M.Si
NIP.197208262003122004


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas		
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

PROGRAM STUDI SI
JURUSAN MANAJEMEN
PAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Nadia
BP : 1710553014
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Kewirausahaan
Judul Skripsi : Analisis pengaruh Karakteristik wirausaha, kemampuan berwirausaha dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

Telah diuji dan disetujui skripsinya melalui seminar hasil skripsi pada 07 Februari 2022 sesuai dengan prosedur, dan ketentuan dan kelaziman yang berlaku.

Payakumbuh, 07 Februari 2022

Pembimbing,

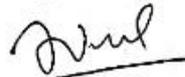


Faisal Ali Ahmad, SP, M.Si

NIP. 197905132006041014

Mengetahui :

Koordinator ^{A.S}
FEUA Kampus II Payakumbuh



Dr. Veriuita, SF., M.Si

NIP. 197208262003122004

Kepala Program Studi SI
Manajemen



Ranny Fitriana Faisal, BPM., MHRM

NIP. 198607142009122002

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **‘Analisis pengaruh karakteristik wirausaha, kemampuan berwirausaha dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima Kota Payakumbuh Sumatera Barat’** merupakan hasil karya sendiri, dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan, serta pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa mencantumkan pengakuan pada penulis aslinya. Bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain, telah dicantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika, dan kaidah penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh.



Payakumbuh, 07 Februari 2022

Yang memberi pernyataan,

Nadia
NIM. 17105553014

HALAMAN MOTTO DAN PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MOTTO :

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”

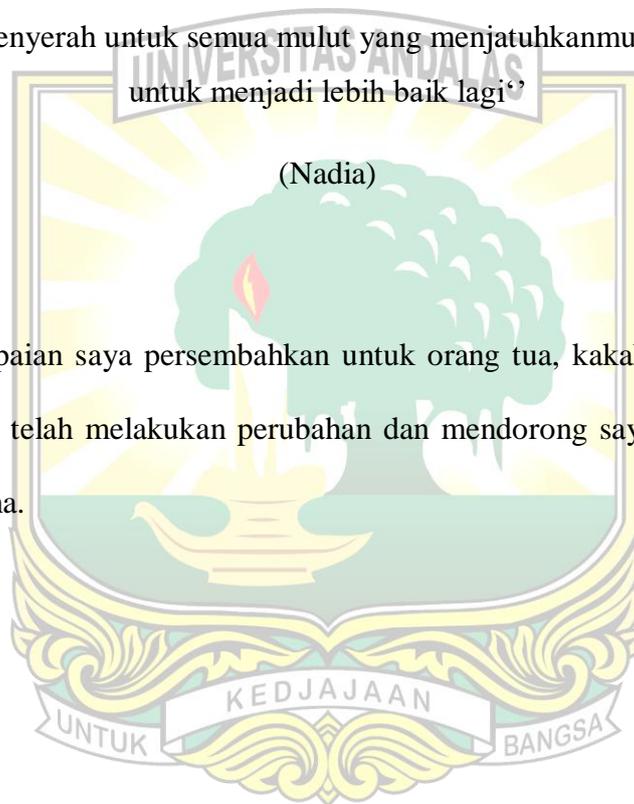
(Ali Bin Abi Thalib)

“Jangan pernah menyerah untuk semua mulut yang menjatuhkanmu, jadikan itu cambuk untuk menjadi lebih baik lagi”

(Nadia)

PERSEMBAHAN :

Semua pencapaian saya persembahkan untuk orang tua, kakak-adik, sepupu, teman, dan lingkungan yang telah melakukan perubahan dan mendorong saya sehingga saya dapat mencapai gelar sarjana.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis pengaruh karakteristik wirausaha, kemampuan berwirausaha dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha Pedagang Kaki Lima Kota Payakumbuh Sumatera Barat”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari tahap awal sampai pada tahap akhir penyusunan skripsi ini, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi :

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada keluarga tercinta, terutama kedua orang tua saya, mama saya Ratna delfita dan Ayahanda Afrizal, kakak saya Citra atas semua dukungan dan motivasi nya hingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ilmiah skripsi ini.
3. Bapak Faisal Ali Ahmad, SP. M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, memberikan arahan, masukan, kritikan, nasehat, motivasi dan selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi dengan target yang akan dicapai.

4. Ibu Dr Verinita, SE., M.Si selaku koordinator kampus II Payakumbuh.
5. Ibu Ranny Fitriana Faisal, BPM., MHRM, selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh.
6. Bapak Dr. Suryatman Desri, S.Sos. MM dan Ibu Devi Yulia Rahmi, S.E., M.Sc yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi penguji dalam seminar hasil.
7. Bapak, Ibuk seluruh staf pengajar, staf fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh dan staf UPT. Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh atas didikian dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis serta bantuannya selama ini.

Akhir kata penulis berharap kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk mendorong penelitian selanjutnya.

	No. Alumni Universitas	NADIA	No. Alumni Fakultas
	a) Tempat/tgl lahir: Payakumbuh / 07 Maret 1999 b) Nama Orang Tua: Afrizal dan Ratna Delfita c) Fakultas: Ekonomi d) Jurusan: Manajemen e) No. BP: 1710553014 f) Tanggal Lulus: 07 Februari 2022 g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h) IPK: 3,26 i) Lama Studi: 4 Tahun 6 Bulan h) Alamat Orang Tua: Balai Nan Duo, Koto Nan 4, Payakumbuh Barat,		

	Sumatera Barat. 26225
<p>Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Berwirausaha dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kaki Lima Kota Payakumbuh Sumatera Barat</p> <p><i>Skripsi oleh: Nadia</i> <i>Pembimbing: Faisal Ali Ahmad, SP. M.Si</i></p> <p>ABSTRAK</p> <p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh karakteristik wirausaha, kemampuan berwirausaha dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat. Jenis penelitian adalah <i>Explanatory Research</i>, teknik pengambilan sampel adalah <i>Non Probability Sampling</i>, metode penelitian yang digunakan adalah <i>Kuantitatif</i> dimana unit ukuran sampel adalah 40 pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh dengan <i>Time Horizon One shoot (Cross Section 2021)</i>, dan diolah menggunakan program SPSS versi 16. Hasil dari penelitian menemukan bahwa variabel karakteristik wirausaha dan kemampuan berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik karakteristik wirausaha dan kemampuan berwirausaha, maka semakin tinggi dalam keberhasilan usaha pedagang kaki lima Kota Payakumbuh. Implikasi penelitian ini pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh melakukan strateginya dan memperkuat karakter yang dimiliki untuk menjalankan usaha, memiliki kemampuan dalam melihat semua peluang dan mengkoordinasikan usaha mereka sehingga disukai oleh para konsumen.</p> <p>Kata Kunci : <i>Entrepreneurial Characteristics, Entrepreneurial Skill, Business Location, Business Success.</i></p>	

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama :	Faisal Ali Ahmad, SP., MSi NIP.197905132006041014	Dr. Suryatman Desri, S.Sos. MM NIP.196512031985031002	Devi Yulia Rahmi., S.E., M.Sc NIP.199307282019032017

Mengetahui,

Koordinator

FEUA II Payakumbuh :

Dr. Verinita, SE., M.Si

NIP. 197208262003122004

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

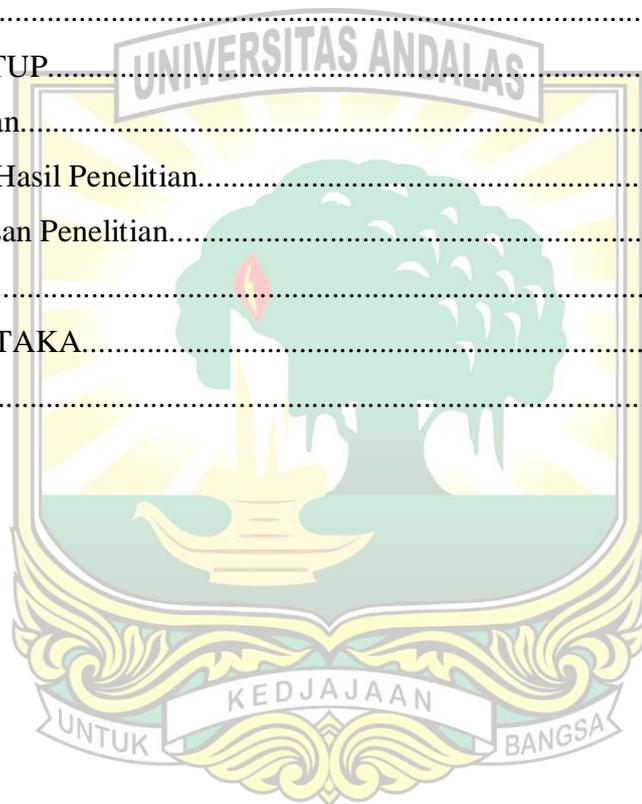


DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian	7
1.3 Manfaat Penelitian	7
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	10
2.1 Definisi Kewirausahaan.....	8
2.2 Jiwa Wirausaha Terdapat pada Setiap Insan	11
2.3 Keberhasilan Usaha.....	11
2.3.1 Definisi Usaha.....	12
2.3.2 Faktor Keberhasilan Usaha	14
2.3.3 Indikator Keberhasilan Usaha	15
2.4 Definisi Karakteristik Wirausaha.....	13
2.4.1 Aspek Karakteristik Wirausaha.....	17
2.4.2 Indikator Karakteristik Wirausaha	18
2.5 Kemampuan Berwirausaha	19
2.5.1 Definisi Kemampuan Wirausaha	19
2.5.2 Kemampuan yang Dimiliki Oleh Seorang Wirausaha.....	19
2.5.3 Indikator Kemampuan Berwirausaha.....	20
2.6 Lokasi Usaha	21
2.6.1 Definisi Lokasi Usaha.....	21
2.6.2 Faktor Pemilihan Lokasi Usaha	21
2.6.3 Indikator Lokasi Usaha	23
2.7 Tinjauan Penelitian terdahulu.....	34
2.8 Hipotesis.....	29
2.9 Kerangka Konspetual.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	36

3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.4	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.5	Pengolahan dan Analisis Data.....	37
3.5.1	Pengolahan Data.....	37
3.5.2	Analisis Data.....	38
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
3.5.4	Uji T.....	40
3.5.5	Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan).....	40
3.5.6	Analisis Koefisien Determinasi.....	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1	Karakteristik Objek Penelitian.....	42
4.2	Karakteristik Responden.....	43
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	44
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berwirausaha.....	45
4.2.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Usaha.....	46
4.2.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	47.
4.3	Deskripsi Variabel Penelitian.....	48
4.3.1	Variabel Karakteristik Wirausaha.....	48
4.3.2	Variabel Kemampuan Berwirausaha.....	50
4.3.3	Variabel Lokasi Usaha.....	52
4.3.4	Variabel Keberhasilan Usaha.....	53
4.4	Pengujian Instrument Penelitian.....	55
4.4.1	Uji Validitas.....	55
4.4.2	Uji Reliabilitas.....	56
4.4.3	Uji Asumsi Klasik.....	57
4.4.4	Uji Multikolinearitas.....	57
4.5	Analisis Data.....	58
4.5.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
4.5.2	Uji T.....	60

4.5.3 Uji F.....	62
4.5.4 Analisis Koefisien Determinansi.....	63
4.6 Uji Hipotesis.....	63
4.6.1 Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha	64
4.6.2 Pengaruh Karakteristik Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha.....	65
4.6.3 Pengaruh Karakteristik Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha.....	66
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Implikasi Hasil Penelitian.....	69
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	69
5.4 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1 Jumlah Pedagang Kaki Lima di Kota Payakumbuh.....	3
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	35
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner Penelitian.....	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	45
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berwirausaha.....	45
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Usaha.....	46
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	47
Tabel 4.8 Pendapat Responden Mengenai Variabel Karakteristik Wirausaha.....	48
Tabel 4.9 Pendapat Responden Mengenai Variabel Modal Usaha.....	50
Tabel 4.10 Pendapat Responden Mengenai Variabel Strategi Pemasaran.....	52
Tabel 4.11 Pendapat Responden Mengenai Variabel Pengembangan Usaha.....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	58
Tabel 4.17 Hasil Uji T.....	60
Tabel 4.18 Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.19 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	63
Tabel 4.20 Uji Hipotesis.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
2.1 Gambar Kerangka Konseptual.....	32



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan perekonomian di Indonesia umumnya berbasis pada ekonomi kerakyatan, hal ini dapat dilihat pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu bentuk usaha yang banyak dijalani. Sektor ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian. Hal ini dikarenakan pengelolaan yang tidak sulit dan tidak membutuhkan biaya yang besar (Bee & Christian, 2016). Salah satu bentuk UMKM yang ada di Indonesia adalah industri kecil kuliner, usaha kuliner cukup banyak diminati oleh para pelaku usaha yang ada di Indonesia. UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner adalah salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan manusia setiap harinya (Ardiansyah, 2017).

Usaha mikro kecil dan menengah memiliki peran penting bagi perekonomian dengan adanya UMKM maka akan dapat membuka lapangan pekerjaan baru. UMKM dapat mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Gordan dan Mahaputra, 2017). UMKM merupakan bagian dari usaha nasional, yang berperan penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan Nasional saat ini semakin sulit untuk mendapat pekerjaan, karena terbatasnya lapangan pekerjaan dan terbatasnya kemampuan, hal ini mendorong orang untuk membuka usaha sendiri, kalau dilihat akhir-akhir ini banyak bermunculan usaha baru khususnya untuk usaha mikro dan kecil. Anggapan mereka usaha ini dapat mereka lakukan untuk menopong kebutuhan

keluarga yang dari hari ke hari semakin sulit, kebanyakan mereka melakukan usaha secara asal asalan tanpa banyaknya pertimbangan (Sari *et al.*, 2016) UMKM merupakan kegiatan informal yang mempunyai karakteristik antara lain: berskala kecil, dimiliki oleh individu atau keluarga, menggunakan teknologi yang sederhana, bersifat padat tenaga kerja, pendidikan dan keahlian tenaga kerja rendah, dan tingkat upah yang relatif rendah (Badan Pusat Statistik, 2016). Keberadaan dan kelangsungan kegiatan informal di dalam perekonomian Indonesia merupakan realitas yang juga berperan dalam menyediakan peluang kerja bagi angkatan kerja. Kegiatan informal mampu menampung tenaga kerja dengan keahlian yang kurang. Sebagai dampak positif kegiatan informal adalah berkurangnya pengangguran (Badan Pusat Statistik, 2016).

Hal utama yang membedakan antara UMKM adalah ada sektor usaha formal dan informal adalah pembayaran pajak resmi dan teknologi produksi yang digunakan, sektor informal relatif memiliki modal yang kecil dibandingkan dengan usaha formal. Salah satu sektor usaha informal adalah pedagang kaki lima, salah satu contoh makanan yang dijual pedagang kaki lima adalah makanan jajanan siap saji, makanan jajanan merupakan makanan siap makan atau yang diolah di lokasi jualan (Rosyidi, 2006). Terdapat dua jenis makanan jajanan di Indonesia yaitu jajanan tradisional dan jajanan modern (Febry, 2006). Usaha kuliner ini banyak diminati karena kuliner sesuai dengan bagaimana perkembangan zaman saat ini, termasuk kepada usaha kecil pedagang kaki lima dari 2016 sampai 2020.

Tabel 1.1**Pedagang Kaki Lima Berdasarkan Tempat Di Kota Payakumbuh**

Lokasi	2016 Unit	2017 Unit	2018 Unit	2019 Unit	2020 Unit
Payakumbuh pertokoan payakumbuh	636	640	674	636	639
Pelataran Pertokoan Barat	96	96	90	96	98
Emperan Abrat	30	30	35	30	30
Deretan Tukang Patri	21	25	21	21	21
Pelataran Timur dan Emperan Timur	30	30	100	30	30
Pelataran Terminal Sago	205	205	205	205	205
Pedagang Malam	254	254	223	254	255
Pasar Ibul	1625	1596	1660	1533	1678
Palung	417	417	417	417	417
KS Pelataran barat	75	75	75	75	75
KS Pasar Sore Ibul	80	80	130	80	130
Pedagang Ayam	45	41	35	45	35
Pedagang Ikan Basah	70	67	50	67	68
Pedagang Daging	38	38	38	38	38
Pedagang Asongan	800	763	800	715	800
Pedangan Bibit Ikan	100	115	115	96	115

Sumber: Payakumbuh dalam angka, 2021.

Data pada tabel 1.1 menjelaskan tentang peningkatan dan penurunan pedagang kaki lima dari tahun 2016 sampai tahun 2020, yang mana di pertokoan Payakumbuh pada tahun 2016 sebanyak 636 pedagang, kemudian tahun 2017, sebanyak 640, lalu pada tahun 2018 sebanyak 674, dan terjadi penurunan pada tahun 2019 sebanyak 636 dan tahun 2020 sebanyak 639. Dan peningkatan serta penurunan pada lokasi pasar ibul yang dimana pada tahun 2016 sebanyak 1625, kemudian mengalami penurunan tahun 2017 sebanyak 1596, lalu tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebanyak 1660, selanjutnya mengalami penurunan kembali sebanyak 1533 pada tahun 2019, dan kembali meningkat pada tahun 2020 sebanyak 1678.

Dalam mendirikan sebuah usaha tentu mengharapkan adanya sebuah keberhasilan, tetapi untuk mencapai sebuah keberhasilan, di harapkan adanya sebuah kinerja yang baik dari perusahaan tersebut. Kinerja yang baik dimaksudkan disini yaitu seorang manajer harus mampu merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan usahanya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tingkat keberhasilan usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dimana faktor tersebut mencakup bagaimana suatu usaha berkembang dan dapat maju dan terus berjalan (Permansari, 2013).

Kesuksesan suatu bisnis usaha tergantung pada ide, peluang dan pelaku bisnis, pelaku bisnis harus mampu menciptakan ide-ide baru agar dapat memberikan nilai lebih kepada konsumen, selain itu pelaku bisnis juga harus mampu melihat peluang bisnis yang berkembang. Survei kelapangan yang langsung dilakukan oleh peneliti memuat banyak sekali yang dapat diamati terkhusus untuk pedagang kaki lima yang dimana banyak pedagang kaki lima yang asal berdagang saja atau tanpa memahami apa saja hal yang dapat membuat usaha mereka mengalami kemajuan, seperti tidak memahami bagaimana usaha mereka agar bertahan lama dibanyaknya pedagang yang menjual tipe makanan atau minuman yang serupa, pemilihan tempat yang sesuai dan lainnya (Suryana, 2011).

Berdasarkan survei awal lapangan peneliti (2021), akhirnya melihat tiga faktor yang sangat menonjol untuk keberhasilan usaha, yaitu watak yang dimiliki pedagang kaki lima, seperti contohnya saja penjual yang dimana mereka kaku atau tidak ramah dan kurang pandai berkomunikasi dengan baik, dan juga kurang

mampunya mereka menangani resiko yang terjadi seperti kurang larisnya penjualan yang membuat beberapa pedagang kaki lima malas lagi untuk berjualan kemudian lokasi usaha yang asal saja atau tidak tepat untuk di jadikan wadah atau tempat berjualan.

Kemampuan afektif mencakup sikap, nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi yang semuanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang ada, dimensi kemampuan afektif dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan. Menurut peneliti sendiri, kemampuan dalam berwirausaha merupakan salah satu hal penting untuk keberhasilan UMKM dimana dengan adanya kemampuan untuk berwirausaha maka suatu usaha dapat mengalami keberhasilan, akan tetapi saat ini banyak usaha yang tidak begitu memiliki kemampuan atau kemampuan yang masih terbatas. Mereka menjalankan usaha hanya berdasarkan naluri saja. Tanpa kemampuan pengelolaan yang memadai dan sulit bagi usaha tersebut untuk memenangi persaingan sehingga cenderung mengalami kegagalan (Suryana, 2013).

Karakteristik kewirausahaan secara umum menggambarkan keunikan personal seseorang yang terdiri dari dimensi nilai sikap dan kebutuhan Karakteristik wirausaha juga menentukan keberhasilan usaha, karakteristik wirausaha meliputi asal muasal usaha, sumber modal dan skala usaha. Seorang wirausahawan yang memulai usahanya atas inisiatif sendiri memiliki kemungkinan lebih berhasil dari wirausahawan yang meneruskan usahanya dari orang tuanya. Wirausahawan yang memulai usahanya dari nol mengalami proses belajar yang mengasah kompetensinya sebagai seorang wirausaha. Seiring

berjalannya waktu usaha akan berkembang dari usaha yang sangat kecil menjadi meningkat (Sari, 2016).

Penentuan lokasi akan mempengaruhi tingkat yang akan dicapai perusahaan. Lokasi usaha juga merupakan hal yang sangat mempengaruhi keberhasilan usaha, segala kegiatan mulai dari pengadaan bahan sampai dengan distribusi atau penjualan kepada konsumen atau pelanggan. Pemilihan lokasi usaha yang tepat akan sangat menunjang perkembangan usahanya. Keuntungan yang bisa diperoleh dari pemilihan lokasi usaha antara lain adalah unggul dalam posisi persaingan, memudahkan pengadaan barang-barang dan meningkatkan pelayanan terhadap konsumen (Manahan P, Tampubolon, 2004).

Berdasarkan pernyataan di atas penulis tertarik untuk meneliti dan memilih judul penelitian “ **Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Berwirausaha dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kaki Lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat**”

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh pada keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat?
2. Apakah kemampuan berwirausaha berpengaruh pada keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat?
3. Apakah lokasi usaha berpengaruh pada keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.
2. Mengetahui pengaruh kemampuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.
3. Mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis, penelitian, setelah melakukan penelitian ini peneliti dapat mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha, kemampuan berwirausaha dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat. Serta sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya, dan pelengkap penelitian terdahulu.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan supaya UMKM menjadi lebih baik lagi dan mampu menciptakan hal baru, dan mampu meningkatkan keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini membahas pengaruh keberhasilan usaha : pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat, yang dimana memiliki variabel

karakteristik wirausaha, kemampuan berwirausaha dan lokasi usaha. Penelitian ini hanya mencakup usaha kecil menengah (UKM) terkhusus pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat saja.

BAB II

LITERATUR

2.1 Definisi Kewirausahaan

Lupiyoadi (2004), istilah kewirausahaan merupakan pandangan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris. Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Prancis yaitu ‘*entreprenende*’ yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Menurut Coulter (2000), menyatakan bahwa kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif. Suryana (2013), mengungkapkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Adapun inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Wirasamita (2013), menyatakan bahwa kewirausahaan dan wirausaha merupakan faktor produksi aktif yang dapat menggerakkan dan memanfaatkan sumber daya lain seperti sumber daya alam, modal, dan teknologi, sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan dan produk yang digunakan masyarakat. Menurut Coulter (2000), kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan, atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada pemerolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif. Soegoto

(2009), kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun di atas inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah.

Menurut Suryana (2014), kewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi dan ilmu pengetahuan, menghasilkan barang dan jasa sehingga lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada dan menemukan cara untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Berdasarkan pengertian kewirausahaan di atas dapat disimpulkan bahwa, kewirausahaan merupakan proses mengevaluasi, mengembangkan visi yang mana visi tersebut merupakan ide inovatif yang kreatif. Menciptakan ide-ide baru yang dapat memenangkan persaingan. Kewirausahaan juga merupakan sifat asli dari seorang pengusaha.

2.2 Jiwa Wirausaha Terdapat pada Setiap Insan

Orang yang pandai berunding adalah orang yang mengerti seni menjual atau pun memengaruhi orang lain. Tanpa disadari kita semua adalah penjual, tetapi tak semua dari kita adalah memiliki jiwa berwirausaha *salesmanship*. Jean Beltrand memberi lima definisi terhadap *salesmanship*.

Menjual merupakan suatu kemampuan yang sekaligus menunjukkan loyalitas saudara, kualitas barang yang dijual ataupun peranan saudara di dalam pendekatan kepada seseorang atau orang lain sehingga dapat membentuk satu titik keputusan

untuk menetapkan hak utama sebagai individu dalam penetapan kesempatan, miliki atau minat

1. Menjual merupakan suatu kemampuan profesional yang bersifat umum didalam tugas tugas memberikan pelayanan, pertolongan atau bantuan dan bekerja sama untuk membentuk suatu keputusan yang konkret yang sekaligus merupakan manfaat bagi masyarakat.
2. Menjual merupakan suatu kemampuan didalam pelaksanaan kerja, tugas-tugas dan kewajiban buruh yang dapat memberikan suatu titik keputusan terhadap majikan di dalam meningkatkan imbalan jasa kepada para karyawan.
3. Menjual merupakan suatu kemampuan yang mempunyai segi penampilan kejujuran, keramahan, pengesuaian, serta pertimbangan-pertimbangan mencapai suatu titik keputusan terhadap hal-hal yang anda senangi serta berharga bagimu.
4. Menjual merupakan suatu kemampuan dalam segi menulis, mendesain, menemukan, menciptakan, menyusun, serta membentuk suatu keinginan atau hasrat sebagai masyarakat untuk menuntut hak miliknya sebagai pahlawan atau sebagai orang besar.

Mereditha (Suryana 2003), menguraikan aspek-aspek berwirausaha yaitu:

1. Berperilaku pemimpin, mampu mengarahkan. Menggerakkan orang lain dan bertanggung jawab untuk meningkatkan usaha.
2. Memiliki inisiatif untuk menjadi kreatif dan inovatif.

3. Mempunyai prakarsa untuk menciptakan produk baru yang lebih baik mutu atau jumlahnya agar mampu bersaing.
4. Mampu berkerja keras, memiliki daya juang yang tinggi, bekerja penuh energi, tekun, tabah, melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tanpa mengenal putus asa.
5. Berpandangan luas dengan visi kedepan yang baik, berorientasi pada masa yang akan datang dan dapat memperkirakan hal-hal yang dapat terjadi sehingga langkah yang diambil sudah dapat diperhitungkan.
6. Berani mengambil resiko, suka pada tantangan dan berani mengambil resiko walau dalam situasi dan kondisi yang tidak menentu. Resiko yang dipilih tentunya dengan perhitungan yang matang.
7. Kemampuan mengindra peluang usaha kemampuan melihat dan memanfaatkan peluang untuk mengadakan langkah-langkah perubahan menuju masa depan yang lebih baik.

2.3 Keberhasilan Usaha

Hendry Faizal Noor (2007), mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha merupakan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktifitas yang ada didalamnya di tunjukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari masa sebelumnya.

Andari (2011), keberhasilan usaha adalah suatu keadaan yang menggambarkan lebih dari apa yang lainnya sederajat atau sekelasnya. Menurut

Jabeen (2014), keberhasilan usaha yang di tunjukan dari cash flow, omzet, protabilitas dan aset. Aliyu (2015), menambahkan bahwa keberhasilan usaha ditunjukan dengan adanya peningkatan pelanggan dan jumlah karyawan. Suryana (2013), keberhasilan adalah keberhasilan dari bisnis untuk mencapai tujuannya.

2.3.1 Definisi Usaha

Badan pusat statistika menyebutkan bahwa usaha merupakan suatu unit ekonomi yang menjalankan aktivitas perekonomian yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk dijual atau ditukar dengan barang lainnya serta ada penanggung jawab atas kegiatan tersebut. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi skala rakyat dengan bidang usaha yang di dominasi kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah terjadinya usaha yang tidak sehat (Alkusani, 2021).

2.3.2 Faktor Keberhasilan Usaha

Sumarwan (2015), menungkapkan faktor keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

1. Komitmen.
2. pengalaman.
3. keuangan.
4. lokasi usaha.
5. Motivasi
6. Kemampuan usaha

Hendro (2011), menyatakan faktor-faktor keberhasilan usaha yaitu:

1. Faktor peluang

2. Faktor manusia (SDM)
3. Faktor keuangan
4. Faktor organisasi
5. Faktor perencanaan
6. Faktor pengelolaan usaha
7. Faktor pemasaran dan penjualan
8. Faktor administrasi
9. Faktor peraturan pemerintah
10. Catatan bisnis

2.3.3 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Henry Faizal Noor (2007), keberhasilan usaha dapat dilihat dari beberapa indikator adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan
2. Produktivitas dan efisiensi.
3. Daya saing
4. Kompetensi atau pengetahuan
5. Citra

2.4 Definisi Karakteristik Wirausaha

Faisal (2002), karakteristik wirausaha merupakan kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek, suatu kejadian, integrasi atau sintesis dari sifat-sifat individual dalam bentuk suatu atau kesatuan dan kepribadian seseorang, dipertimbangkan dari titik pandangan etis dan moral. Sementara sikap

kewirausahaan adalah sikap seseorang yang mempunyai *n-ach* yang tinggi dari kehidupan sehari-hari atau ciri sikap seorang wirausaha.

Suryana (2013), karakteristik kewirausahaan meliputi percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan tantangan, berjiwa kepemimpinan, bersifat keorisinilan, dan berorientasi masa depan.

Wiratmo *et al.*, (2001), karakteristik wirausaha adalah keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk bertanggung jawab, referensi terhadap resiko-resiko menengah, persepsi terhadap kemungkinan berhasil, rangsangan oleh umpan balik, aktifitas enerjik, orientasi ke masa depan, keterampilan dalam pengorganisasian, sikap terhadap uang. Menurut Sari (2016), karakteristik kewirausahaan merupakan kunci sukses untuk memaksimalkan efisiensi dari penggunaan faktor-faktor pengembangan daya saing ekonomi, memungkinkan UMKM memiliki pola pikir yang lebih positif, membangun kesensitifan terhadap pasar dan penciptaan daya fikir kreatif.

Setyawati (2013), menyatakan bahwa karakteristik kewirausahaan merupakan kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal dan dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seseorang pribadi, suatu kejadian, integrasi dan sintesis dari sifat-sifat individual dalam bentuk suatu atau kesatuan dan kepribadian seseorang. Santos (2008), menyatakan karakteristik dan ciri kepribadian mencakup unsur-unsur yang dapat menunjukkan potensi wirausaha.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, karakteristik wirausaha merupakan bagaimana watak atau sifat yang dimiliki oleh seorang wirausaha dan apakah karakter tersebut cocok untuk melakukan wirausaha.

2.4.1 Aspek Karakteristik Wirausaha

Dwi *et al.*, (2003), aspek-aspek karakteristik kewirausahaan antara lain:

1. Pekerja keras, berusaha selalu terlibat dalam kegiatan usaha dengan mencurahkan perhatian sepenuhnya pada pekerjaan, serta tidak memberikan kesempatan untuk dirinya berpangku tangan, dan penuh semangat dan penuh energi.
2. Berani mengambil resiko yang diperhitungkan, kewirausahaan adalah orang yang mengambil resiko yang diperhitungkan, tidak takut dengan resiko dan menyukai tantangan. Tidak takut pada menghadapi situasi usaha yang belum tentu membuahkan keberhasilan. Berani mengambil resiko walaupun nantinya akan mengalami kegagalan dan selalu waspada terhadap kemungkinan gagal, karna setiap tindakannya diperhitungkan dengan baik.
3. Kepercayaan diri, wirausaha selalu dengan apa yang dilakukannya serta tidak terlihat ragu-ragu. Tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain, akan tetapi masukan tersebut dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan usaha. Wirausahawan sangat percaya diri dengan kemampuan mereka untuk sukses.
4. Bertanggung jawab, wirausahawan memiliki tanggung jawab terhadap hasil atas usaha yang telah mereka mulai. Mereka mengendalikan sumber daya yang mereka miliki untuk mencapai tujuan mereka. Wirausaha menentukan apa yang harus dilakukan dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri.

5. Mudah bergaul, wirausahawan harus memiliki kemampuan dalam bersosialisasi dalam membina kenalan atau relasi baru dan aktif bergaul dengan siapa saja.
6. Berorientasi pada masa depan, wirausaha fokus terhadap kinerja, dan tidak memperlakukan masalah pekerjaan kemarin tetapi fokus pada apa yang harus dikerjakan besok. Wirausahawan memiliki motivasi untuk selalu maju dan berfikir ke depan karena adanya target yang terencana. Wirausahawan selalu berpandangan kedepan, dan mencari ide-ide baru serta tidak terpaku pada masa lampau dan gagasan-gagasan lama.
7. Menilai prestasi lebih tinggi dari pada uang, salah satu mindset yang salah mengenai menghasilkan uang. Menurut wirausahawan adalah anggapan bahwa mereka selalu mempunyai keinginan untuk menghasilkan uang. Menurut wirausahawan uang adalah cara sederhana untuk menghitung skor atau pencapaian tujuan, motivasi utamanya adalah prestasi.

2.4.2 Indikator Karakteristik Wirausaha

Menurut Murad Husni Abdulwahab (2015), karakteristik wirausaha dapat dilihat dari beberapa indikator adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan akan prestasi
2. Percaya diri
3. Inisiatif
4. Kemandirian dan tanggung jawab
5. Mengambil resiko
6. Pengalaman

2.5 Kemampuan Berwirausaha

2.5.1 Pengertian Kemampuan Wirausaha

Suryabrata (2004), kemampuan wirausaha adalah keterampilan yang dimiliki seorang wirausaha dalam memulai usaha dan mengelolah usahanya yang diindikasikan dengan keberanian mengambil resiko, inisiatif, dan proktif, berorientasi pada prestasi, dan komitmen pada berbagai pihak.

2.5.2 Kemampuan yang Dimiliki Oleh Seorang Wirausaha

Robert Katz dalam (Hani Handoko, 1997), sebagai seorang pengusaha/pemilik usaha makro dan kecil haruslah menguasai kemampuan manajerial agar dapat menjadi seorang manajer yang efektif. Beberapa kemampuan yang harus dimiliki manajer adalah sebagai berikut:

1. kemampuan konseptual adalah kemampuan mental untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan seluruh kepentingan dan kegiatan organisasi. Ini mencakup kemampuan manager untuk melihat organisasi sebagai suatu keseluruhan dan memahami hubungan antara bagian yang saling bergantung, serta mendapatkan, menganalisa, dan menginterpretasikan informasi yang diterima dari bermacam-macam sumber.
2. Kemampuan kemanusiaan adalah kemampuan untuk bekerja dengan memahami, memotivasi orang lain, baik secara individu maupun kelompok. Seorang manajer membutuhkan kemampuan ini agar dapat memperoleh partisipasi dan mengarahkan kelompoknya dalam pencapaian tujuan.

3. Kemampuan administratif adalah seluruh kemampuan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan kepegawaian dan pengawasan. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk mengikuti kebijaksanaan atau prosedur, mengelolah dengan anggaran terbatas, dan sebagainya. Kemampuan ini adalah merupakan perluasan dari kemampuan konseptual. Manajer melaksanakan keputusan-keputusan dengan menggunakan kemampuan administrative dan kemanusiaan.
4. Kemampuan teknik adalah kemampuan untuk menggunakan peralatan-peralatan, prosedur-prosedur, atau teknik-teknik dari suatu aktivitas usaha tertentu, seperti prosedur akuntansi, teknik memproduksi dan menjual atau pemesinan yang lainnya dan sebagainya.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, kemampuan berwirausaha merupakan suatu keterampilan yang dimiliki seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya.

2.5.3 Indikator Kemampuan Berwirausaha

Menurut Man *et al.*, (2008), kemampuan berwirausaha dapat dilihat dari beberapa indikator adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi strategis
2. Kompetensi peluang
3. Kompetensi hubungan
4. Kompetensi konseptual
5. Kompetensi Pengorganisasian
6. Kompetensi komitmen

2.6 Lokasi Usaha

2.6.1 Pengertian Lokasi Usaha

Render *et al.*, (2006), pemilihan lokasi suatu organisasi (perusahaan) akan mempengaruhi resiko dan keuntungan perusahaan tersebut secara keseluruhan, mengingat lokasi sangat mempengaruhi biaya tetap maupun biaya variabel, baik dalam jangka menengah maupun jangka panjang. Suryana (2017), lokasi memiliki kriteria sesuai dengan harapan pelanggan adalah lokasi yang dapat menjawab sejauh mana suatu jasa mampu bereaksi terhadap situasi ekonomi, lokasi yang diminati konsumen adalah lokasi yang paling strategis, menyenangkan dan efisien. Kotler (2009), lokasi atau tempat juga tidak hanya mewakili suatu kemudahan yang akan didapatkan konsumen, lokasi atau tempat juga harus dapat memasarkan atau mempromosikan dirinya.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, lokasi usaha merupakan suatu wadah atau tempat untuk melakukan usaha baik dalam jangka waktu pendek, panjang maupun tertentu.

2.6.2 Faktor Pemilihan Lokasi Usaha

Berikut adalah faktor yang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam memilih lokasi usaha:

1. Kedekatan dengan konsumen (Schmenner,1994).
2. Kedekatan dengan sekolah atau universitas (O'Mara, 1999).
3. Kedekatan dengan perumahan atau permukiman (Schmenner, 1999).
4. Kedekatan dengan pesaing (Schmenner, 1999).
5. Kemampuan perlengkapan atau peralatan usaha (Schmenner, 1994).

6. Adanya lahan parkir yang memadai (Schmenner, 1994).
7. Infrastruktur yang lengkap (O'Mara, 1999).
8. Kedekatan dengan supplier (Handoko T. H., 2000).
9. Besarnya pajak (Handoko T. H., 2000).
10. Kedekatan dengan jalan (Schmenner, 1994).
11. Tingkat keamanan (Handoko T. H., 2000)
12. Harga sewa tempat usaha (Schmenner, 1994).

Tjiptono (2007), mengemukakan beberapa faktor berikut perlu dipertimbangkan secara cermat dalam pemilihan lokasi usaha :

1. Akses, lokasi yang mudah dijangkau atau dilalui sarana transportasi umum.
2. Visibilitas, lokasi yang dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.
3. Lalu lintas, dimana terdapat dua hal yang perlu dipertimbangkan yaitu:
 - a. Banyaknya orang yang melintasi daerah tersebut bisa memberikan besar terjadinya *impulse buying*.
 - b. Kepadatan dan kemacetan lalu lintas, bisa juga menjadi hambatan, misalnya terhadap pelayanan kepolisian, pemadam kebakaran dan ambulans.
4. Tempat parkir yang luas dan aman.
5. Ekspansi.
6. Lingkungan.
7. Persaingan.
8. Peraturan pemerintah.

2.6.3 Indikator Lokasi Usaha

Menurut Tjiptono dalam Aprih Santoso dan Sri Widiowati (2011), lokasi usaha dapat dilihat dari beberapa indikator adalah sebagai berikut:

1. Keterjangkauan lokasi
2. Akses mulus ke lokasi
3. Kedekatan dengan lokasi

2.7 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa jurnal sebagai acuan untuk menyusun penelitian, antara lain:

Murad Husni Abdulwahab (2015), meneliti tentang *the impact of entrepreneurs characteristics on small bussiness success at medical instruments supplies organizations in jordan*, menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh karakteristik usaha terhadap keberhasilan usaha kecil.

Agus Setyo Pranowo (2020), meneliti tentang *the entrepreneurial competency, innovation capability, and business success*, menggunakan persamaan struktural dengan SEM, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Alkusani (2021), meneliti tentang *the influence of entrepreneurship, creativity and business location on business success*, menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS, hasil penelitian menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan, kreativitas dan lokasi usaha secara individual dan simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Indriyatni (2013), meneliti tentang analisis faktor faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil, menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dana kerja, kemampuan dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil. Antara ketiga faktor tersebut, faktor lokasi merupakan faktor yang paling berpengaruh.

Anik Sumardi (2018), meneliti tentang pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pedagang etnis cina dan jawa, menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Suarmawan (2015), meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi usaha mikro dan kecil di kerajinan inka di desa bulian kecamatan kubutambahan, menggunakan analisis faktor dengan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen, pengalaman, keuangan, lokasi usaha, motivasi dan kemampuan usaha yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan usaha adalah komitmen, pengalaman, keuangan dan lokasi usaha.

Maisaroh (2018), meneliti tentang kajian karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM sentral koneksi dusun mlangi dan sawahan nogotirto gamping sleman yogyakarta, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah berani mengambil resiko, kepemimpinan, motivasi, kegigihan dan kesabaran.

Indarto (2020), meneliti tentang karakteristik kewirausahaan, karakteristik usaha dan lingkungan usaha penentu kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah di Semarang. Menggunakan SEM dengan pendekatan PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha, karakteristik usaha tidak berpengaruh terhadap kesuksesan usaha lingkungan usaha memoderasi pengaruh karakteristik usaha terhadap kesuksesan usaha.

Hermansyah (2020), meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan berwirausaha di industri percetakan Jambi, menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pemasaran dan penjualan dan faktor peraturan pemerintah menunjukkan faktor yang signifikan

Chandam Purnama (2010), meneliti tentang motivasi dan kemampuan usaha dalam meningkatkan keberhasilan industri kecil pada industri kecil sepatu di Jawa Timur, menggunakan stratified cluster sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keberhasilan usaha kecil sedang yang dibutuhkan adalah kemampuan usaha.

Heri Jumaedi (2012), meneliti tentang hubungan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha kecil di Pekalongan, menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Eko Nur Fu'ad (2015), meneliti tentang pengaruh pemilihan lokasi terhadap kesuksesan usaha berskala mikro atau kecil di kompleks shopping centre

jepara, menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa faktor-faktor yang diteliti dalam penentuan lokasi usaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha.

Ignasius Kukuh Sastro Senjoyo (2018), meneliti tentang pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap kesuksesan umkm di kota surabaya, menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa need for achievement, self confidence, initiativeness, independency, responsibility, risk taking propensity berpengaruh signifikan positif terhadap kesuksesan umkm di kota surabaya.

Fauzan Anggi Prasatya (2017), meneliti tentang Faktor Keberhasilan Usaha UMKM Jajanan Asing Kaki Lima di Kota Serang, menggunakan analisis deskriptif dan regresi logistik biner. Hasil penelitiannya menunjukkan karakteristik pengusaha jajanan asing kaki lima yang berhasil di Kota Serang adalah wanita, karena memiliki sikap kehati-hatian yang sangat tinggi, cenderung menghindari resiko dan lebih teliti dibandingkan pria. Sisi inilah yang membuat wanita tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan. Faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha jajanan asing kaki lima adalah harga produk, nama usaha dan modal awal usaha.

Lia Arliani (2019), meneliti tentang pengaruh perilaku pelaku usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM Di desa tukad sumaga kecamatan gerokgak kabupaten buleleng, menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan perilaku pelaku usaha terhadap keberhasilan usaha.

Diansari (2020), meneliti tentang Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta, menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi dan permodalan berpengaruh signifikan terhadap bisnis.

Tabel 2.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Murad Husni Abdulwahab (2015)	<i>the impact of entrepreneurs characteristics on small bussiness success at medical instruments supplies organizations in jordan</i>	Menggunakan variabel karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha	tidak menggunakan variabel kemampuan usaha dan lokasi usaha	menunjukkan bahwa terdapat pengaruh karakteristik usaha terhadap keberhasilan usaha kecil
2.	Agus Setyo Pranowo (2020)	<i>the entrepreneurial competency, innovation capability, and business success</i>	menggunakan variabel kompetensi usaha terhadap keberhasilan usaha	Tidak menggunakan variabel karakteristik usaha dan lokasi usaha	menunjukkan bahwa kompetensi wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.
3.	Alkusani (2021)	<i>the influence of entrepreneursh ip, creativity and business location on business success</i>	menggunakan variabel lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha	Tidak menggunakan variabel karakteristik usaha dan kemampuan usaha	menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan , kreativitas dan lokasi usaha secara individual dan simultan

					berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan
4.	Indriyatni (2013)	Analisis faktor faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil	Menggunakan variabel kemampuan usaha dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha	Tidak menggunakan variabel karakteristik usaha	Kemampuan dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil
5.	Anik Sumardi (2018)	Pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pedagang etnis Cina dan Jawa	Menggunakan variabel karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha	Tidak menggunakan variabel lokasi usaha dan kemampuan berwirausaha, serta memiliki lokasi yang berbeda	Menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
6.	Suarmawan (2015)	analisis faktor-faktor yang mempengaruhi usaha mikro dan kecil di kerajinan inka di desa Bulian kecamatan Kubutambahan	Sama sama menggunakan indikator lokasi usaha dan kemampuan	Objeknya kerajinan inka di desa Bulian kecamatan Kubutambahan	Komitmen, pengalaman, keuangan, lokasi usaha, motivasi dan kemampuan usaha yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan usaha adalah komitmen, pengalaman, keuangan dan lokasi usaha.
7.	Maisaroh (2018)	Kajian karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM sentral koneksi	Variabel karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha	Objeknya di sentral koneksi dusun mlangi dan sawahan nogotirto gamping sleman	Karakteristik kewirausahaan yang mempengaruhi terhadap keberhasilan usaha

		dusun mlangi dan sawahan nogotirto gamping sleman Yogyakarta		Yogyakarta	
8.	Indarto (2020)	Karakteristik kewirausahaan, karakteristik usaha dan lingkungan usaha penentu kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah di Semarang	Variabel karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha	Objeknya di Semarang	karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha, karakteristik usaha tidak berpengaruh terhadap kesuksesan usaha lingkungan usaha memoderasi pengaruh karakteristik usaha terhadap kesuksesan usaha.
9.	Hermansyah (2020)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan berwirausaha di industri percetakan Jambi	Meneliti faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha	Objeknya berada di Jambi dan variabelnya faktor pemasaran dan penjualan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pemasaran dan penjualan dan faktor peraturan pemerintah menunjukkan faktor yang signifikan

10.	Chamdarn Purnama (2010)	Motivasi dan kemampuan usaha dalam meningkatkan keberhasilan industri kecil pada industri kecil sepatu di Jawa timur	Variabel kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha	Objeknya di industri kecil sepatu di Jawa timur	Meningkatkan keberhasilan usaha kecil sandang yang dibutuhkan adalah kemampuan usaha.
11.	Heri Jumaedi (2012)	Hubungan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha kecil di Pekalongan	Variabel karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha	Objeknya di Pekalongan	karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.
12.	Eko Nur Fu'ad (2015)	Pengaruh pemilihan lokasi terhadap kesuksesan usaha berskala mikro atau kecil di kompleks shopping centre Jepara	Variabel lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha	Objeknya di kompleks shopping centre Jepara	penentuan lokasi usaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha.
13.	Fauzan Anggi Prasetya (2017)	Faktor keberhasilan UMKM jajanan asing kaki lima di Kota Semarang	Meneliti faktor keberhasilan dan objeknya juga pedagang kaki lima	Objeknya di Semarang	Faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha jajanan kaki lima adalah harga produk, nama usaha dan modal awal usaha.
14.	Lia Arliani (2019)	Pengaruh perilaku usaha dan modal usaha terhadap UMKM di desa Tukad Sumaga Kecamatan	Meneliti keberhasilan usaha	Tidak menggunakan variabel lokasi usaha dan kemampuan wirausaha, serta karakteristik	Ada pengaruh signifikan perilaku pelaku usaha terhadap keberhasilan usaha

		Gerokgak Kabupaten Buleleng		wirausaha dan lokasi yang berbeda	
15.	Diansari (2020)	Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta	Sama-sama meneliti yang mempengaruhi keberhasilan usaha	Objeknya industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta	Informasi akuntansi dan permodalan berpengaruh signifikan terhadap bisnis.
16.	Ignasius Kukuh Sastro Senjoyo (2018)	Pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap kesuksesan umkm di kota Surabaya	Variabel karakteristik wirausaha terhadap kesuksesan usaha	Objeknya di kota Surabaya dan variabel	Need for achievement, self confidence, initiativeness, independency, responsibility, risk taking propensity berpengaruh signifikan positif terhadap kesuksesan umkm di kota Surabaya

2.8 Hipotesis

1. Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

Eriksson dan L;ie (2012), menemukan karakteristik wirausaha dapat berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah. Suryana (2003), karakteristik kewirausahaan meliputi: percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani

mengambil resiko dan mempunyai tantangan, berjiwa kepemimpinan, bersifat keorisinilan, dan berorientasi masa depan. Penelitian mengenai karakteristik kewirausahaan yang dilakukan oleh Jumaedi (2012), Ardiyansyah (2017), Wijayanto (2013), Ekasari dan Nurhasanah (2017), berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Penelitian Murad Husni (2015), menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, karna keberhasilan usaha di tentukan juga dengan karakter yang dimiliki oleh pengusaha untuk menjalankan usahanya, dan menjadikan usahanya sukses. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis 1 sebagai berikut :

H1 : Karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

2. Pengaruh kemampuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

Dhamayantie (2017), meneliti pengaruh kompetensi (kemampuan) usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Antonio (2019), menemukan bahwa kompetensi (kemampuan) berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Zinnerer (2002), menyatakan bahwa kemampuan baik teknis maupun manajerial juga berpengaruh pada keberhasilan usaha mikro dan kecil. Akan tetapi dengan tingkat

pendidikan yang rata-rata rendah dan latar belakang memulai usaha karena desakan kebutuhan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Penelitian Agus Setyo (2020), menyatakan bahwa kompetensi (kemampuan) berwirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Kemampuan berwirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, karena usaha yang berhasil atau sukses di pengaruhi dengan bagaimana kemampuan yang di miliki oleh pengusaha untuk membuat usahanya sukses. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis 2 sebagai berikut :

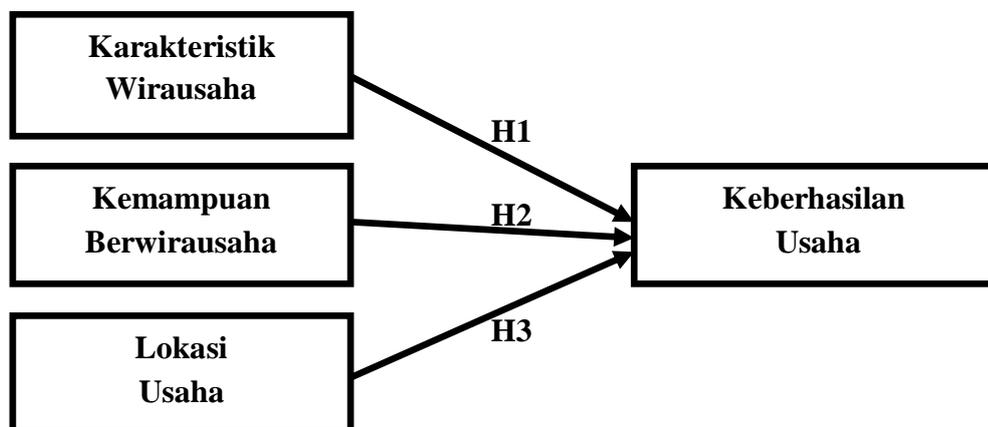
H2 : Kemampuan berwirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

3. Pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

Penelitian Alkusani (2021) dan Foster (2008), mengemukakan bahwa lokasi usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Lokasi usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Lokasi usaha juga terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil, akan tetapi hal ini juga merupakan kelemahan Usaha mikro dan kecil, karena mereka tidak begitu memperhatikan pemilihan lokasi, sering hanya mencari mudahnya atau murah saja. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis 3 sebagai berikut :

H3 : Lokasi usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

2.9 KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

Sumber : Abdulwahab (2015), Alkusani (2021), dan Pranowo, (2020)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh karakteristik wirausaha, kemampuan berwirausaha, dan lokasi usaha penelitian termasuk ke dalam jenis *explanatory research* atau pengujian hipotesis yang menjelaskan hubungan sebab akibat dan sifat hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau independensi dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* dengan metode penelitian yang digunakan adalah *Sampling Insidental*.

Dalam penelitian ini tipe investigasi yang digunakan, yaitu tipe kasual (*causal study*). *Causal study* Studi kausalitas adalah jenis penelitian yang menggambarkan hubungan sebab-akibat antar variabel penelitian (Sekaran, 2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan mengumpulkan jawaban dengan responden dari variabel yang diteliti serta menguji hipotesisnya. Metode kuantitatif ini memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik, dimana data diolah dalam angka dan merupakan riset empiris. Horizon waktu pada penelitian ini adalah cross sectional, dimana hanya pada tahun 2021. desain penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha, kemampuan berwirausaha, dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.
Jenis Investigasi	<i>Explanatory research</i>
Metode Penelitian	Metode Kuantitatif
Time Horizon	<i>One- shot (Cross Sectional)</i>
Tipe investigasi	Kausalitas
Unit Analisis	Pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh

Sumber : sekaran (2017)

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini akan menggunakan variabel dalam menganalisis data yaitu karakteristik wirausaha, kemampuan berwirausaha, lokasi usaha dan keberhasilan usaha.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Karakteristik wirausaha (X1)	Menyatakan bahwa keberhasilan atau kesuksesan suatu usaha dapat dilihat dari watak dan bagaimana cara bertindak dalam menjalankan suatu usaha.	1 Kebutuhan 2 Percaya diri 3 Inisiatif 4 Kemandirian dan tanggung jawab 5 Mengambil resiko 6 Pengalaman	Likert (1-5)	Murad Husni Abdulwahab (2015)
(X2) kemampuan berwirausaha	Menyatakan bahwa keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari bagaimana seseorang mampu mengelola usaha secara profesional	1 Kompetensi strategis 2 Kompetensi peluang 3 Kompetensi hubungan 4 Kompetensi konseptual 5 Kompetensi Pengorganisasian 6 Kompetensi komitmen	Likert (1-5)	Agus Setyo Pranowo (2020)
(X3) lokasi usaha	Menyatakan bahwa keberhasilan usaha dilihat bagaimana penggunaan lokasi atau tempat yang strategis.	1 Keterjangkauan lokasi 2 Akses mulus ke lokasi 3 Kedekatan dengan lokasi	Likert (1-5)	Alkusani (2021)
(Y) keberhasilan usaha	Menyatakan bahwa bagaimana usaha tersebut memperoleh keuntungan dan bagaimana cara mempertahankan usaha tetap berjalan.	1 Pendapatan 2 Produktivitas dan efisiensi 3 Daya saing 4 Kompetensi atau pengetahuan 5 Citra	Likert (1-5)	Alkusani (2021)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti membagi kuesioner tersebut kepada UKM terkhusus kepada pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat. Dalam hal ini skala yang peneliti gunakan untuk mengukur kuesioner penelitian ini adalah skala likert. Skala likert memiliki nilai yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Sangat Setuju : Skor 5
2. Setuju : Skor 4
3. Netral : Skor 3
4. Tidak Setuju : Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju : Skor 1

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan. Sugiyono (2014), menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar representatif.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* dengan metode penelitian yang digunakan adalah *Sampling Insidental*. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang berada di Kota Payakumbuh Sumatera Barat :

Menurut Sekaran & Bougie (2017), cara praktis untuk menentukan sampel sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 untuk sebagian besar penelitian.
2. Dimana sampel dirinci ke dalam subsampel; (pria/wanita, junior/senior, dan sebagainya), diperlukan ukuran sampel minimal 30 untuk tiap kategori.
3. Dalam penelitian multivariat (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya beberapa kali (lebih baik 10 kali atau lebih) lebih besar dari jumlah variabel dalam studi tersebut.
4. Ukuran penelitian eksperimental sederhana dengan control eksperimen yang ketat (*matched pairs*, dan lainnya), penelitian yang sukses memungkinkan dengan sampel ukuran kecil antara 10 hingga 20.

Berdasarkan data di atas, maka peneliti : menetapkan ukuran sampel dari penelitian ini yaitu jumlah variabel dikali 10. Jumlah variabel dalam penelitian ini sebanyak 4 variabel, sehingga sampel yang digunakan adalah sebanyak 40 sampel.

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Pengolahan Data

Pengelolaan data dengan cara menggunakan *software microsoft excel* untuk mengumpulkan data responden, kemudian diolah menggunakan *software SPSS* dan *software microsoft excel* untuk mengukur karakteristik responden.

3.5.2 Analisis Data

A. Uji Validitas

Sekaran (2017), mengungkapkan bahwa ada dua jenis uji validitas yaitu uji validitas konvergen (*convergent validity*) dan uji validitas diskriminan (*discriminant validity*). Menurut Sekaran dan Roger (2016), uji validitas bertujuan untuk membuktikan bahwa instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar dapat mengukur konsep.

B. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran (2017), uji reliabilitas merupakan pengujian konsistensi dan stabilitas, dimana konsistensi menunjukkan seberapa baik faktor-faktor yang mengukur sebuah konsep yang bersatu menjadi sebuah kumpulan. Nilai reliabilitas dilihat dari nilai *composite reliability* yang nilainya harus $>0,7$.

C. Uji Asumsi Klasik

Jenis uji asumsi klasik yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Sminov*. Jenis pengujian ini dipilih untuk memastikan data terdistribusi dengan normal. Syarat data terdistribusi dengan normal dengan uji *Kolmogorov-Sminov* adalah nilai signifikansi lebih dari 0,05.

D. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji atau memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinealitas antar variabel bebasnya yang dimana dilihat pada nilai *tolerance* yang dimana nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai *vifnya* <10 .

E. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan *software Statistic Program for Social Science* (SPSS). Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai T hitung, F dan *adjust R square*. Untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independent (bebas) terhadap variabel depende (terikat).

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Penelitian ini diasumsikan adanya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen yang diteliti adalah karakteristik wirausaha (X1), kemampuan berwirausaha (X2) dan lokasi usaha . dengan variabel independen yang diteliti adalah keberhasilan usaha (Y). berikut adalah persamaan regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = keberhasilan usaha

α = Konstanta dari Persamaan Regresi

β_1 = Koefisien Regresi dari Variabel X1

β_2 = Koefisien Regresi dari Variabel X2

X1 = karakteristik wirausaha

X2 = kemampuan berwirausaha

X3 = lokasi usaha

e = Variabel Pengganggu

3.5.4 Uji T

Dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independent (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara terpisah. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan sebagai berikut

1. Membuat hipotesis untuk kasus pengujian t-test di atas, yaitu:
 - a. $H_0 : \beta_i = 0$, artinya X_1 dan X_2 tidak ada pengaruhnya terhadap Y
 - b. $H_0 : \beta_i \neq 0$, artinya X_1 dan X_2 ada pengaruhnya terhadap Y
2. Menentukan t-hitung

Menurut Sugiyono (2013), tingkat kepercayaan 95% dengan taraf signifikasinya sebesar 5%, maka t-hitung nilai signifikan (*Sig.*) lebih kecil dari 0,05 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.5 Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Kuncoro (2018), menyatakan cara melakukan uji F adalah:

1. *Quick look*: Bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka H_0 yang menyatakan $b_1=b_2=\dots b_k=0$ dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak : dengan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel : bila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai F menurut tabel, maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen

secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3.5.6 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Jika hasil analisis uji F signifikan, maka nilai koefisien determinan dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Objek

UMKM merupakan kegiatan usaha yang dijalani oleh individu, kelompok, organisasi dengan tujuan pembangunan perubahan ekonomi yang berbasis ekonomi kerakyatan. (Ardiansyah, 2017). UMKM merupakan bagian dari usaha nasional, yang berperan penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Salah satu bentuk dari UMKM adalah pedagang kaki lima. Perkembangan pedagang kaki lima di kota payakumbuh dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan (payakumbuh dalam angka, 2021).

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah karakteristik wirausaha , kemampuan berwirausaha dan lokasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat. Sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat, pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menyebarkan kuesioner untuk kemudian diisi oleh responden, sehingga data yang di peroleh adalah data primer. Kuesioner yang didistribusikan dapat dilihat pada tabel 4. 1 berikut.

Tabel 4.1

Distribusi Kuesioner Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	40
2	Jumlah kuesioner kembali	40
3	Jumlah kuesioner yang kembali tidak lengkap	0
<i>Respon Rate = 40/40 x 100%</i>		100%
Data yang diperoleh		40

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 40 kuesioner disebarkan kepada responden dan jumlah kuesioner yang kembali dengan utuh sebanyak 40 kuesioner, sehingga data yang diperoleh dari responden mengenai objek penelitian adalah 40 responden.

4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima di kota payakumbuh sumatera barat. Jumlah dari responden penelitian adalah sebanyak 40 responden . pengelompokan responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, lama berwirausaha, lokasi usaha dan pendapatan.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan terdapat 40 responden, maka diperoleh data mengenai jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	laki-laki	17	42.5	42.5	42.5
	perempuan	23	57.5	57.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 17 responden dengan persentase 42,5%, sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 23 responden dengan persentase 57,5%.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa perempuan lebih mendominasi pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan terhadap 40 responden, maka diperoleh data mengenai usia responden yang dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	18-28	15	37.5	37.5	37.5
	29-39	17	42.5	42.5	80.0
	40-50	8	20.0	20.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan data tabel 4.3 diatas, responden yang berusia 18-28 tahun sebanyak 15 responden dengan persentase 37,5%, responden yang berusia 29-39 tahun sebanyak 17 responden dengan persentase 42,5%, dan responden yang berusia 40-50 tahun sebanyak 8 responden dengan persentase 20%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usia rata-rata terbanyak pedangan kaki lima berkisar antara umur 29-39 tahun dengan persentase 42,5%.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan terhadap 40 responden, maka diperoleh data mengenai pendidikan responden yang dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	SD	5	12.5	12.5	12.5
	SMP	6	15.0	15.0	27.5
	SMA	29	72.5	72.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan data tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMA lebih mendominasi dengan tingkat persentase 72,5 sebanyak 29 responden, kemudian responden dengan tingkat pendidikan terakhir SD sebanyak 5 responden dengan persentase 12,5%, dan responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMP sebanyak 6 responden dengan persentase 15%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA mendominasi terbanyak sebanyak 29 responden dengan persentase 72,5%.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berwirausaha

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan terhadap 40 responden, maka diperoleh data mengenai lama berwirausaha yang dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berwirausaha

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	<1 Tahun	5	12.5	12.5	12.5
	1-3 Tahun	24	60.0	60.0	72.5
	4-6 Tahun	8	20.0	20.0	92.5
	7-9 Tahun	2	5.0	5.0	97.5
	>9	1	2.5	2.5	100.0

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	<1 Tahun	5	12.5	12.5	12.5
	1-3 Tahun	24	60.0	60.0	72.5
	4-6 Tahun	8	20.0	20.0	92.5
	7-9 Tahun	2	5.0	5.0	97.5
	>9	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa responden yang telah berwirausaha 1-3 tahun dengan jumlah responden sebanyak 24 responden dengan persentase 60%, lama berwirausaha 4-6 tahun dengan jumlah responden sebanyak 8 responden dengan persentase 20%, lama berwirausaha 7-9 tahun sebanyak 2 responden dengan persentase 5% dan lama berwirausaha lebih dari 9 tahun sebanyak 1 responden dengan persentase 2,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang berwirausaha selama 1-3 tahun mendominasi pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh sebanyak 24 responden dengan persentase 60%.

4.2.5 Karakteristik responden berdasarkan lokasi usaha

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan terhadap 40 responden, maka diperoleh data mengenai lokasi usaha yang dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi usaha

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Payakumbuh Barat	19	47.5	47.5	47.5
	Payakumbuh Timur	8	20.0	20.0	67.5
	Payakumbuh Selatan	2	5.0	5.0	72.5

Payakumbuh Utara	3	7.5	7.5	80.0
5	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa lokasi usaha di area Payakumbuh Barat sebanyak 19 responden dengan persentase 47,5%, lokasi usaha di area Payakumbuh Timur sebanyak 8 responden dengan persentase 20%, lokasi usaha Payakumbuh Selatan sebanyak 2 responden dengan persentase 5%, dan lokasi usaha di Payakumbuh Utara sebanyak 3 responden dengan persentase 7,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi usaha yang mendominasi berada pada area Payakumbuh Barat untuk pedagang kaki lima dengan jumlah responden sebanyak 19 responden dengan persentase 47,5%.

4.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan terhadap 40 responden, maka diperoleh data mengenai pendapatan yang dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1,1-2 Juta	8	20.0	20.0	20.0
	2,1-3 Juta	18	45.0	45.0	65.0
	3,1-4 Juta	13	32.5	32.5	97.5
	>4,1 Juta	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa responden dengan pendapatan 1-2 juta sebanyak 8 responden dengan persentase 20%, pendapatan 2-

3 juta sebanyak 18 responden dengan persentase 45%, pendapatan 3-4 juta dengan 13 responden dengan persentase 32,5%, pendapatan lebih dari 4 juta sebanyak 1 responden dengan persentase 2,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan responden yang mendominasi pedagang kaki lima yaitu dari 2-3 juta dengan responden sebanyak 18 responden dengan persentase 45%.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Data pada penelitian ini diperoleh dari 40 responden yang memberikan pernyataan melalui kuesioner penelitian. Berikut adalah deskripsi jawaban responden mengenai faktor keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

4.3.1 Variabel Karakteristik Wirausaha

Faisal (2002), karakteristik wirausaha merupakan kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek, suatu kejadian, integrasi atau sintesis dari sifat-sifat individual dalam bentuk suatu atau kesatuan dan kepribadian seseorang, dipertimbangkan dari titik pandangan etis dan moral. Berikut adalah jawaban responden mengenai karakteristik wirausaha pada tabel 4.8.

Tabel 4.8

Pendapat Responden Mengenai Variabel Karakteristik Wirausaha

No	Pernyataan	Frekuensi (orang)					Total
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Saya selalu mengejar pencapaian prestasi yang tinggi dalam menjalankan usaha	-	-	2	22	16	40

2	Saya selalu percaya diri terhadap apa yang saya lakukan dalam menjalankan usaha	-	-	1	25	14	40
3	Saya selalu berinisiatif tinggi dalam menjalankan usaha	-	-	-	28	12	40
4	Saya mempunyai sifat mandiri dan tanggung jawab yang tinggi terhadap usaha yang dijalankan	-	-	2	32	6	40
5	Saya berani mengambil risiko dan menghadapi risiko apapun dalam mengembangkan usaha	-	-	4	30	6	40

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan data diatas, pernyataan pertama dapat dilihat bahwa 16 responden menyatakan sangat setuju, dan 22 responden menyatakan setuju kemudian 2 responden menyatakan kurang setuju, sehingga hal ini menunjukkan bahwa responden mengejar prestasi yang tinggi dalam menjalankan usaha. Data yang kedua terlihat bahwa 1 responden menyatakan kurang setuju, kemudian 25 responden menyatakan setuju, dan 14 responden menyatakan sangat setuju. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki percaya diri yang tinggi dalam menjalankan usahanya.

Pernyataan yang ketiga terlihat bahwa 28 responden menyatakan setuju dan 12 responden lainnya menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden memiliki insiatif tinggi dalam menjalankan usahanya. Pernyataan ke empat dapat dilihat bahwa sebanyak 2 responden kurang setuju, kemudian 32 responden setuju, dan 6 responden sangat setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden memiliki sifat mandiri dan tanggung jawab terhadap usahanya.

Pernyataan kelima 4 responden menyatakan kurang setuju, kemudian 30 responden menyatakan setuju, lalu 6 responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman yang baik dalam menjalankan usahanya.

4.3.2 Variabel Kemampuan Berwirausaha

Suryabrata (2004), kemampuan wirausaha adalah keterampilan yang dimiliki seorang wirausaha dalam memulai usaha dan mengelolah usahanya yang diindikasikan dengan keberanian mengambil resiko, inisiatif, dan proktif, berorientasi pada prestasi, dan komitmen pada berbagai pihak. 40 responden memberi jawaban mengenai kemampuan berwirausaha yang dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9

Pendapat Responden Mengenai Kemampuan Berwirausaha

No	Pernyataan	Frekuensi (orang)					Total
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Saya menggunakan strategi dalam menjalankan usaha	-	-	5	31	4	40
2	Saya memanfaatkan peluang dengan baik untuk menjalankan usaha	-	-	1	34	5	40
3	Saya memiliki jaringan atau hubungan dengan pihak lain untuk menjalankan usaha	-	1	3	36	-	40
4	Saya mengkoordinasikan aktivitas sesuai dengan kebutuhan usaha	-	-	-	1	39	40
5	Saya mampu untuk mengorganisasikan segala hal dalam usaha saya	-	-	-	2	38	40

6	Saya mampu berkomitmen untuk menjalankan usaha	-	-	1	36	3	40
---	--	---	---	---	----	---	----

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan data diatas, yang pernyataan pertama terlihat 5 responden menyatakan kurang setuju, kemudian 31 responden menyatakan setuju, dan 4 responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden menggunakan strategi dalam menjalankan usahanya. Pernyataan kedua terlihat bahwa 1 responden kurang setuju, kemudian 34 responden menyatakan setuju, dan 5 responden menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat terlihat bahwa responden dapat memanfaatkan peluang dengan baik dalam menjalankan usahanya. Pernyataan yang ke tiga dapat dilihat bahwa 1 responden tidak setuju, kemudian 3 responden menyatakan kurang setuju, dan 36 responden menyatakan setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden memiliki jaringan atau hubungan dengan pihak lain dalam menjalankan usahanya.

Pernyataan keempat dapat dilihat bahwa 1 responden kurang setuju, dan 39 responden menyatakan setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden dapat mengkoordinasikan aktivitas sesuai dengan kebutuhan usahanya. Pernyataan ke lima dilihat bahwa 2 responden menyatakan kurang setuju dan 38 responden menyatakan setuju. Hal ini dapat dinyatakan bahwa responden mampu untuk mengkoordinasikan semua hal berhubungan dengan usahanya. Yang terakhir pernyataan keenam dapat dilihat bahwa 1 responden menyatakan kurang setuju, kemudian 36 responden menyatakan setuju, dan 3 responden menyatakan sangat setuju, sehingga dapat di simpulkan bahwa responden mampu untuk berkomitmen dalam menjalankan usahanya.

4.3.3 Variabel Lokasi Usaha

. Suryana (2017), lokasi memiliki kriteria sesuai dengan harapan pelanggan adalah lokasi yang dapat menjawab sejauh mana suatu jasa mampu bereaksi terhadap situasi ekonomi, lokasi yang diminati konsumen adalah lokasi yang paling strategis, menyenangkan dan efisien. 40 responden memberikan jawaban mengenai pernyataan variabel lokasi usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat yang dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut

Tabel 4.10
Pendapat Responden Mengenai Variabel Lokasi Usaha

No	Pernyataan	Frekuensi (orang) Persentase (%)					Total
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Lokasi usaha saya mudah untuk dijangkau orang banyak	-	-	-	22	18	40
2	Jalan atau akses ke lokasi usaha saya mulus tanpa adanya hambatan	-	-	-	25	15	40
3	Usaha saya berdekatan dengan permukiman masyarakat	-	-	-	19	21	40

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan data diatas, pernyataan pertama terlihat bahwa 22 responden menyatakan setuju dan 18 responden menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat bahwa lokasi usaha responden mudah untuk dijangkau orang banyak. Pernyataan kedua terlihat bahwa 25 responden setuju dan 15 responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki lokasi usaha yang mudah di akses dan juga tanpa hambatan. Pernyataan terakhir yaitu ketiga dapat dilihat bahwa 19 responden menyatakan setuju dan responden

menyatakan sangat setuju dengan jumlah responden 21 responden. Hal ini dapat dilihat bahwa lokasi usaha responden berdekatan dengan permukiman warga.

4.3.4 Variabel Keberhasilan Usaha

Hendry Faizal Noor (2007), mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha merupakan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktifitas yang ada didalamnya di tunjukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari masa sebelumnya. Adapun jawaban dari 40 responden mengenai faktor keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11
Pendapat Responden Mengenai Variabel Keberhasilan Usaha

No	Pernyataan	Frekuensi (orang) Persentase (%)					Total
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Pendapatan usaha saya semakin hari semakin meningkat	-	-	7	27	6	40
2	Usaha yang saya jalankan sudah berjalan dengan efisien tanpa hambatan	-	-	5	33	2	40
3	Usaha saya mampu bersaing dengan usaha lain	-	-	3	35	2	40
4	Saya memiliki pengetahuan untuk berusaha dan memiliki kemampuan dalam menjalankan usaha saya	-	-	3	35	2	40
5	Usaha yang saya jalani memiliki citra yang baik	-	-	3	36	1	40

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan data tabel 4.11, pada pernyataan pertama terlihat bahwa 7 responden menyatakan kurang setuju, kemudian 27 responden menyatakan setuju, dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan usaha pedagang kaki lima di kota payakumbuh sumatera barat semakin hari semakin meningkat. Pernyataan ke dua terlihat bahwa 5 responden menyatakan kurang setuju, kemudian 33 responden menyatakan setuju dan 2 responden menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa usaha responden sudah berjalan dengan efisien tanpa adanya hambatan.

Pernyataan ketiga dapat dilihat bahwa 3 responden menyatakan kurang setuju, kemudian 35 responden menyatakan setuju dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa usaha responden mampu bersaing dengan usaha lainnya. Pernyataan yang ke empat dapat dilihat bahwa 3 responden menyatakan kurang setuju, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 35 responden dan 2 responden menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pengetahuan untuk berusaha dan memiliki kemampuan dalam menjalankan usahanya. Pernyataan terakhir yaitu yang kelima dapat terlihat bahwa 3 responden kurang setuju, kemudian 36 responden menyatakan setuju dan 1 responden menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat dilihat bahwa responden memiliki usaha yang mempunyai citra yang baik.

4.4 Pengujian Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, diperoleh data dari 40 responden yang memberikan pernyataan melalui kuesioner. Untuk pengolahan selanjutnya dilakukan dengan menguji terlebih dahulu validitas dan realibilitas terhadap instrumen penelitian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *software spss* versi 16.

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa handal variabel apakah valid atau tidak, instrumen dikatakan valid apabila r -hitung, r -tabel, r -tabel pada penelitian ini adalah 0,321. Berikut adalah hasil uji validitas yang dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas

Indikator	Nilai Pearson Correlation	Keterangan
Karakteristik Wirausaha		
X1.1	0,749	Valid
X1.2	0,745	Valid
X1.3	0,688	Valid
X1.4	0,622	Valid
X1.5	0,611	Valid
Kemampuan Berwirausaha		
X2.1	0,762	Valid
X2.2	0,731	Valid
X2.3	0,672	Valid
X2.4	0,720	Valid
X2.5	0,617	Valid
X2.6	0,582	Valid
Lokasi Usaha		
X3.1	0,893	Valid
X3.2	0,920	Valid
X3.3	0,888	Valid
Keberhasilan Usaha		
Y.1	0,687	Valid
Y.2	0,576	Valid
Y.3	0,877	Valid

Y.4	0,877	Valid
Y.5	0,874	Valid

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan data diatas, r-tabel dari penelitian ini adalah 0,320. Pada penelitian ini terdapat 19 indikator dengan hasil uji validitas r-hitung > r-tabel, sehingga semua indikator dikatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran (2017), uji reliabilitas merupakan pengujian konsistensi dan stabilitas, dimana konsistensi menunjukkan seberapa baik faktor-faktor yang mengukur sebuah konsep yang bersatu menjadi sebuah kumpulan. Nilai realibilitas dilihat dari *cronbach Alpha* melebihi dari 0,6. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha (α)	Keterangan
Karakteristik Wirausaha	0,715	Reliabel
Kemampuan Berwirausaha	0,743	Reliabel
Lokasi Usaha	0,883	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,795	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dikatakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* melebihi dari 0,6. Sehingga dapat dilanjutkan pengukuran berikutnya.

4.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data yang digunakan normal dan bebas dari bias. Jenis asumsi klasik pada penelitian ini adalah uji *kolmogorov-smirnov* (KS). Jenis pengujian ini dipilih supaya data terdistribusi secara normal dan syaratnya adalah nilai signifikan harus $>0,05$. Berikut adalah hasil uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>	40
<i>Normal Parameters^a</i>	
<i>Mean</i>	.0000000
<i>Std. Deviation</i>	1.21934876
<i>Most Extreme Differences</i>	
<i>Absolute</i>	.123
<i>Positive</i>	.076
<i>Negative</i>	-.123
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	.775
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.585

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel 4.13, nilai signifikan uji normalitas adalah 0,585 nilai ini lebih besar dari syarat yang telah ditentukan ($>0,05$). Sehingga data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi dengan normal.

4.4.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji atau memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinealitas antar variabel bebasnya yang dimana dilihat pada nilai *tolerance* yang dimana nilai *tolerance* $>$

0.1 dan nilai vifnya <10. Berikut adalah hasil dari uji multikol yang dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	-1.263	5.019		-.252	.803		
X1	.423	.120	.475	3.517	.001	.957	1.045
X2	.454	.189	.330	2.399	.022	.920	1.087
X3	.094	.160	.082	.585	.562	.883	1.132

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel 4.14, nilai *tolerance* > 0.1 yaitu X1 sebesar 0,957, X2 sebesar 0,920 dan X3 sebesar 0,883. Nilai vif juga < 10 yaitu X1 sebesar 1,045, X2 sebesar 1,087 dan X3 sebesar 1.132.

4.5 Analisis Data

4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Model penelitian diasumsikan memiliki hubungan satu garis lurus variabel bebas terhadap satu variabel bebas. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>I</i> (Constant)	-1.263	5.019		-252	.803
X1	.423	.120	.475	3.517	.001
X2	.454	.189	.330	2.399	.022
X3	.094	.160	.082	.585	.562

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah, 2021

Dari data diatas, dapat ditulis persamaan regresi, yaitu:

$$Y = -1.263 + 0,423X1 + 0.454X2 + 0,094 X3 + e$$

Dimana:

Y = Keberhasilan usaha

α = Konstanta dari persamaan regresi

β_1 = Koefisien regresi variabel X1, karakteristik wirausaha

β_2 = Koefisien regresi variabel X2, kemampuan berwirausaha

β_3 = Koefisien regresi variabel X3, lokasi usaha

X1= Karakteristik wirausaha

X2= kemampuan berwirausaha

X3= lokasi usaha

e = Variabel pengganggu

Berdasarkan data tabel 4.15, dilihat bahwa nilai konstan dari variabel Y sebesar -1,263, Hal ini menunjukkan bahwa harus ada kontribusi variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y, supaya nilai variabel Y tidak negatif. Selanjutnya untuk perubahan nilai pada variabel X1 juga mempengaruhi perubahan nilai variabel Y sebesar 0,423. Perubahan nilai variabel X2 mempengaruhi perubahan nilai

variabel Y sebesar 0,454, dan perubahan nilai pada variabel X3 juga mempengaruhi perubahan nilai variabel Y sebesar 0,094. Sedangkan untuk nilai e adalah variabel pengganggu untuk variabel X1, X2 dan X3 yang mempengaruhi variabel Y.

4.5.2 Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas secara individual. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17
Hasil Uji T
Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
<i>1</i>						
	<i>(Constant)</i>	-1.263	5.019			
	<i>X1</i>	.423	.120	.475	3.517	.001
	<i>X2</i>	.454	.189	.330	2.399	.022
	<i>X3</i>	.094	.160	.082	.585	.562

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah, 2021

Tingkat kepercayaan adalah 95% atau taraf signifikansi 5%, dan t tabel pada penelitian ini adalah 2,02809. sehingga jika t-hitung > t-tabel, maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan data pada tabel 4.16, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel karakteristik wirausaha adalah 0.001 dan nilai signifikansi variabel kemampuan berwirausaha adalah 0.022, dimana nilai ini lebih kecil dari syarat signifikansi (0,05). Sedangkan variabel lokasi usaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0.562 , artinya nilai ini melebihi syarat signifikansi.

Pada penelitian ini menggunakan 40 responden dengan variabel penelitian sebanyak 4 variabel, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} df = n-k \\ df = 40 - 4 = 36 \end{array}$$

Pada t-tabel nilai df 36 dengan nilai signifikansi 0,05 adalah sebesar 2,02809. Hipotesis dinyatakan diterima jika t-hitung > t-tabel dan nilai signifikansi <0,05. Berdasarkan hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa:

Hipotesis 1: Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.17 dapat diketahui nilai t-hitung variabel karakteristik wirausaha sebesar $3.517 > 2,02809$ dan nilai signifikansi variabel karakteristik wirausaha adalah $0,001 < 0,05$. Maka H1 diterima, dimana karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Karakteristik wirausaha memang penting untuk keberhasilan usaha karena pengusaha harus memiliki jiwa pengusaha untuk keberhasilan usaha.

Hipotesis 2: kemampuan berwirausaha Usaha Terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.17 dapat diketahui nilai t-hitung variabel kemampuan berwirausaha sebesar $2.399 > 2,02809$ dan nilai signifikansi variabel kemampuan berwirausaha adalah $0,022 < 0,05$. Maka H2 diterima, dimana kemampuan berwirausaha berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Seorang pengusaha untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan usaha harus memiliki kemampuan berwirausaha, jika tidak maka keberhasilan tidak akan tercapai.

Hipotesis 3: Pengaruh lokasi usaha Terhadap keberhasilan Usaha.

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.17 dapat diketahui nilai t-hitung variabel lokasi usaha sebesar $0.585 < 2,02809$ dan nilai signifikansi variabel lokasi usaha adalah $0.562 > 0,05$. Maka H3 ditolak, sehingga lokasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Lokasi usaha tidak mempengaruhi keberhasilan usaha karena lokasi usaha dari pedagang kaki lima Kota Payakumbuh tidak tetap, artinya pengusaha selalu berpindah tempat, sehingga menyulitkan konsumen untuk mencari lokasi dari pengusaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh.

4.5.3 Uji F

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut

Tabel 4.18
Hasil Uji F
ANOVA^b

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>1 Regression</i>	34.414	3	11.471	7.122	.001 ^a
<i>Residual</i>	57.986	36	1.611		
<i>Total</i>	92.400	39			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, dapat dirumuskan yang digunakan untuk menentukan f-tabel dalam penelitian ini adalah $df(N1) = 4 - 1 = 3$ dan $df(N2) = 40 - 4 = 36$ adalah 2,87. Maka dapat disimpulkan bahwa f-hitung

sebesar $7.122 > 2,87$ serta nilai signifikansi sebesar 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausaha, kemampuan berwirausaha dan lokasi usaha berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha.

4.5.4 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, Nilai persentase dapat dilihat melalui nilai R square pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.610 ^a	.372	.320	1.269

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel 4.19, nilai R-square adalah 0,372, hal ini menunjukkan bahwa sebesar 37,2% karakteristik wirausaha, kemampuan berwirausaha dan lokasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel yang tidak diketahui.

4.6 Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh maka didapatkan kesimpulan bahwa uji hipotesis masing-masing variabel pada tabel 4.20 sebagai berikut.

Tabel 4.20
Uji Hipotesis

Hipotesis	X → Y	T hitung	T tabel	F hitung	F tabel	Sig./level
H1	X1 → Y	3,517	2,02809	7,122	2.87	Signifikan
H2	X2 → Y	2,399	2,02809			Signifikan

H3	X3 → Y	0,585	2,02809			Tidak Signifikan
----	--------	-------	---------	--	--	------------------

Sumber: data primer diolah, 2021

4.6.1 Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan data yang telah didapatkan hipotesis 1 dinyatakan diterima, karena nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($3,517 > 2,02809$), dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Abdulwahab 2015, yang menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha di Yordania, penelitian Sumardi, 2018 menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang etnis cina dan jawa, penelitian Maisaroh, 2018 menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM sentral koneksi dusun mlangi dan sawahan Yogyakarta, penelitian Jumaedi, 2012 menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha kecil di pekalongan.

Dari data yang diolah (2021), dapat di jelaskan bahwa karakteristik wirausaha untuk pedagang kaki lima di kota payakumbuh sumatera barat, merupakan salah satu faktor keberhasilan bagi pedagang kaki lima di kota payakumbuh sumatera barat. Sebagian besar dari mereka memiliki jiwa berwirausaha dan jiwa pengusaha, walaupun dalam usaha kecil. Jika mereka memiliki karakteristik yang baik maka usaha yang mereka lakukan dapat berjalan dengan baik dan juga terus berjalan dan mengalami keberhasilan.

Karakteristik responden didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 23 responden. Usia responden didominasi oleh responden yang berusia 29-39 tahun sebanyak 17 responden. Pendidikan terakhir didominasi oleh responden yang pendidikan terakhir SMA sebanyak 29 responden. Lama berwirausaha didominasi oleh responden yang berusaha dari 1-3 tahun sebanyak 24 responden. Lokasi usaha didominasi di area payakumbuh barat sebanyak 19 responden. Dan pendapatan responden didominasi 2-3 juta sebanyak 18 responden.

Pendapat responden terhadap karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat adalah pada pertanyaan pertama dapat dilihat bahwa pernyataan pertama dapat dilihat bahwa 16 responden menyatakan sangat setuju, dan 22 responden menyatakan setuju, kemudian 2 responden menyatakan kurang setuju, sehingga hal ini menunjukkan bahwa responden mengejar prestasi yang tinggi dalam menjalankan usaha. Data yang kedua terlihat bahwa 14 responden menyatakan sangat setuju, 25 responden menyatakan setuju, dan 1 responden menyatakan kurang setuju, sehingga hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki percaya diri yang tinggi dalam menjalankan usahanya.

4.6.2 Pengaruh Kemampuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan data yang telah didapatkan hipotesis 2 dinyatakan diterima, karena nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($2,399 > 2,02809$), dapat disimpulkan bahwa kemampuan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pranowo, 2020 yang menyatakan bahwa kemampuan atau kompetensi wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, pada penelitian Indriatni, 2013 menyatakan bahwa kemampuan berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil. Penelitian Suarmawan, 2015 menyatakan bahwa kemampuan berwirausaha yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan usaha mikro dan kecil kerajinan inka di desa bulian kecamatan kubutambahan.

Dari data yang diolah (2021), dapat di jelaskan bahwa kemampuan berwirausaha untuk pedagang kaki lima di kota payakumbuh sumatera barat, merupakan salah satu faktor keberhasilan bagi pedagang kaki lima di kota payakumbuh sumatera barat. Sebagian besar dari mereka mampu untuk membuat usaha mereka berhasil dengan menentukan strategi, memanfaatkan peluang, mengkoordinasikan segala hal yang berhubungan dengan usaha, serta mampu berkomitmen dalam menjalankan usahanya. Jika mereka memiliki kemampuan berwirausaha yang baik maka usaha mereka akan mengalami keberhasilan.

4.6.3 Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan data yang telah didapatkan hipotesis 3 dinyatakan ditolak , karena nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,585 > 2,02809$), dapat disimpulkan bahwa lokasi usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Pernyataan ini tidak sejalan dengan penelitian Alkusani, 2021 yang menyatakan lokasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian Indriyatni, 2013 menyatakan bahwa lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap

keberhasilan usaha mikro dan kecil. Penelitian Suarmawan, 2015 menyatakan bahwa lokasi usaha faktor yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan usaha, dan penelitian Fu'ad, 2015 menyatakan bahwa lokasi usaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil di Komplek Shopping Centre Jepara.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada data penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan, dapat diuraikan pada poin-poin berikut ini:

1. Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan perhitungan pada data sebelumnya, diketahui bahwa nilai t-hitung $>$ t-tabel yang artinya karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

2. Pengaruh kemampuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan perhitungan pada data sebelumnya, diketahui bahwa nilai t-hitung $>$ t-tabel yang artinya kemampuan berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

3. Pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan perhitungan data sebelumnya, diketahui bahwa nilai t-hitung $<$ t-tabel, artinya lokasi usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Nilai t-hitung yang positif artinya jika lokasi usaha tidak ditentukan dengan baik, maka keberhasilan usaha sulit didapatkan. Pedagang kaki lima cenderung tidak menetapkan tempat untuk mereka berwirausaha tetapi berpindah-pindah, yang mana dimana terdapat orang

ramai mereka akan berjualan disana, sehingga lokasi usaha mereka tidak tetap.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang sudah diperhitungkan, maka dapat diberikan implikasi kepada pelaku usahapedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat, sebagai berikut:

1. Dari segi karakteristik wirausaha, sebagian besar pelaku usaha memiliki karakter seorang wirausaha. Pelaku usaha perlu meningkatkan karakter yang mereka miliki, yang mana diperlukan kepercayaan diri yang tinggi dalam menjalankan usaha, berinisiatif tinggi dan juga mandiri, serta mencari pengalaman dalam menjalankan usahanya.
2. Dari segi kemampuan berwirausaha, sebagian besar dari pelaku usaha mampu memiliki kemampuan berwirausaha dimana mereka mampu berstrategi, memanfaatkan peluang, mengkoordinasikan aktivitas sesuai dengan kebutuhan usaha dan juga mampu berkomitmen dalam menjalankan usahanya.
3. Dari segi lokasi usaha, sebagian besar dari mereka berjualan atau memilih lokasi usaha di tempat yang terdapat banyak orang atau ramai, tetapi tidak mencari lokasi usaha yang tetap untuk tempat mereka berdagang sehari-harinya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan, baik dari di peneliti sendiri maupun dari pihak lainnya. Berikut adalah keterbatasan penelitian:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel yaitu variabel karakteristik wirausaha, kemampuan berwirausaha dan lokasi usaha, sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat menjadi faktor keberhasilan usaha.
2. Penelitian ini hanya berfokus kepada usaha pedagang kaki lima saja.

5.4 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pedagang kaki lima di kota payakumbuh sumatera barat adalah sebagai berikut:

1. Pedagang kaki lima sebaiknya mampu mengembangkan karakter mereka sehingga para konsumen kembali berbelanja dengan mereka.
2. Pedagang kaki lima sebaiknya mampu untuk membuat perencanaan mulai dari strategi sampai dengan memiliki komitmen untuk menjalankan usaha mereka.
3. Pedagang kaki lima sebaiknya memiliki lokasi yang tetap dan juga mudah dijangkau dan dekat dengan permukiman masyarakat agar usahanya dapat berjalan dengan baik dan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H., & Palisuri, P. (2018). Karakteristik wirausaha terhadap keberlanjutan industri kuliner tradisional. *Seminar Nasional Dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan*, 403–410.
- Arfan, E., & Winarso, B. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. *Publikasi Uad*, 1–12.
- Arliani, L., Indrayani, L., Tripalupi, L. E., Studi, P., Ekonomi, P., & Ganesha, U. P. (2019). *pengaruh perilaku pelaku usaha dan modal usaha*. 11(2).
- Astuti, W., & Murwatiningsih. (2016). Pengaruh Kemampuan Manajemen dan Karakteristik Usaha terhadap Kinerja Usaha UKM Olahan Produk Salak di Kabupaten Banjarnegara. *Management Analysis Journal*, 5(2), 123–127.
- Diansari, R. E., & Rahmantio, R. (2010). *Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta*. 2(1), 55–62.
- Eko Agus Alfianto. (2012). Kewirausahaan : Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat. *Heritage*, 1(2), 33–42.
- Gemina, D., Silaningsih, E., & Yuningsih, E. (2016). Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(3), 297–323.
- Hermansyah, H., & Dahmiri, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha Industri Percetakan (Studi Kasus Wirausaha Industri Percetakan Di Kota Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 8(3), 38–44.

- Ilmafa'ati, R. (2021). The Influence of Entrepreneurship, Creativity and Business Location on Business Success. *Innovation Research Journal*.
- Ilmu, D., Teknologi, F., Ipb, P., Kamper, J., Ipb, K., Bogor, D., Agatis, J., & Darmaga, K. I. P. B. (2017). *Faktor Keberhasilan Usaha UMKM Jajanan Asing Kaki Lima di Kota Serang*. 2017(86), 187–193.
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54.
- Indriyatni, L. (2013). Analisis faktor faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil (studi pada usaha kecil di semarang barat). *Jurnal STIE Semarang*, 5(1), 54–70.
- Iskandar, Y., Zulfainarni, N., & Jahroh, S. (2020). Pengaruh Karakteristik Usaha dan Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM Industri Pengolahan Perikanan di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)*, 4(1), 1–12.
- Jumaedi, H. (2001). terhadap keberhasilan usaha (Studi Kasus pada Pengusaha Kecil di Pekalongan). *Manajerial*, 11(21), 13–19. Percaya Diri, Pengambil Resiko, Kepemimpinan.
- Magnadi, R. hari, & Pamungkas, R. (2014). Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Usaha Pada Pemegang Usaha Waralaba. *Diponegoro Journal of Management*, 3(1).
- Nazri, M., & Malaya, U. (2017). *Dampak Faktor Internal terhadap Keberhasilan Bisnis Kecil: Kasus Usaha Kecil di Bawah dampak faktor internal terhadap kesuksesan usaha kecil : akas usaha kecil*.
- Nur, E. (2015). *pengaruh pemilihan lokasi terhadap kesuksesan usaha berskala mikro / kecil di komplek shopping centre jepara*. 56–67.

- Pada, S., Usaha, S., Pengasapan, K., Di, I., & Semarang, K. (2016). Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha. *Jurnal Ilmu Sosial*, 12(1), 16–28.
- Pemasok, O., Perlengkapan, O., Medis, I., Perlengkapan, O., Medis, I., Studi, Y., Wirausahawan, K., Wirausahawan, C., Kecil, U., Usaha, K., & Pustaka, T. (2015). *Jurnal Internasional Bisnis dan Ilmu Sosial Dampak Karakteristik Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil di Kedokteran Murad Husni Abdulwahab , MBA Departemen Administrasi Bisnis Fakultas Bisnis Universitas Arab Amman Asisten profesor Departemen Administrasi Bisnis Fakultas Bisnis Universitas Arab Amman Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak karakteristik wirausahawan terhadap keberhasilan usaha kecil di*. 164–175.
- Pranata, S. C. L. (2018). Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8 Purwokerto, 19 September 2018. pengaruh motivasi guru, sistem informasi kepegawaian, terhadap kinerja manajerial kepala sekolah dengan budaya organisasi sebagai variabel moderator pada sekolah menengah atas swasta di kota Cirebon *Sudadi, September*, 1–13.
- Pranowo, A. S., Sutrisno, J., Sulastiono, P., & Siregar, Z. M. E. (2020). The entrepreneurial competency, innovation capability, and business success: The case of footwear industry in Indonesia. *Quality - Access to Success*, 21(178), 20–25.
- Purnama, C. (2010). Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil (Studi Pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(2), 177–184.
- Putri, K., Pradhanawati, A., & Prabawani, B. (2014). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa

- Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis SI Undip*, 3(4), 313–322.
- Ramadhan, F. R., & Ghina, A. (2018). Pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap kesuksesan usaha barbershop di kota Bandung. *Jurnal Of Management*, 5(3), 3202–3209.
- Rindi Andika, SE., M., & Putri Yuliana, S. (2017). Pengaruh Kemampuan Berwirausaha Dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karier Individu Pada Member Pt. Ifaria Gemilang (Ifa) Depot Sumatera Jaya Medan. *Manajemen Tools*, 8(2), 103-.
- Saputra, A., & Mulasari, S. A. (2015). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pengepul Sampah Di Kota Yogyakarta. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 44.
- Suarmawan, K. A. (2015). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Studi pada Usaha Kerajinan Ingka di Desa Bulian, Kec. Kubutambahan). *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 5(1), 3.
- Sumardhi, A., & Laily, N. (2018). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap keberhasilan Usaha Pedagang Etnis Cina dan Jawa*. 1–16.

LAMPIRAN

A. LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr Wb

Kepada

Yth. Bapak/ibuk/Sdr/i

Pemilik Usaha Kota payakumbuh

Dengan hormat,

Dengan segala kerendahan hati, perkenalkan saya Nadia Mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Pada kesempatan ini mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk meluangkan waktunya guna mengisi daftar pertanyaan ini dengan sesungguhnya tanpa beban apapun, sehingga dapat membantu melengkapi data yang sangat saya butuhkan. Adapun pernyataan ini saya buat dalam rangka penelitian tugas akhir (Skripsi) dengan judul “**Analisis faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha pedagang kaki lima di kota Payakumbuh Sumatera Barat** “

Jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi penelitian saya dan akan memberikan banyak manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu, atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr Wb

Hormat Saya

Nadia

NIM: 1710553014

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia :
 - a. <17
 - b. 18-28
 - c. 29-39
 - d. 40-50
 - e. >51
4. Pendidikan terakhir :
 - a. Tidak Sekolah
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA
 - e. D3
 - f. S1/S2/S3
5. Lama Berwirausaha :
 - a. <1 Tahun
 - b. 1-3 Tahun
 - c. 4-5 Tahun
 - d. 7-9 Tahun
 - e. >9 Tahun
6. Lokasi Usaha :
 - a. Payakumbuh Barat
 - b. Payakumbuh Timur
 - c. Payakumbuh Selatan
 - d. Payakumbuh Utara
 - e. Lamposi Tigo Nagari

7. Penghasilan perbulan :

- a. <1 Juta
- b. 1.1-2 Juta
- c. 2.1-3 Juta
- d. 3.1-4 Juta
- e. >5 Juta

B. Petunjuk Pengisian

Kami telah menyediakan pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom dari lima pilihan kotak yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

- STS = Sangat Tidak Setuju
- TS = Tidak Setuju
- KS = Kurang Setuju
- S = Setuju
- SS = Sangat Setuju

1. KARAKTERISTIK WIRAUSAHA

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya selalu mengejar prestasi yang tinggi dalam menjalankan usaha					
2.	Saya selalu percaya diri terhadap apa yang saya lakukan dalam menjalankan usaha					
3.	Saya selalu berinisiatif tinggi dalam menjalankan usaha					
4.	Saya mempunyai sifat mandiri dan tanggung jawab terhadap usaha yang dijalani					
5.	Saya memiliki pengalaman yang baik dalam menjalankan usaha					

2. KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya menggunakan strategi dalam menjalankan usaha					
2.	Saya memanfaatkan peluang dengan baik untuk menjalankan usaha					
3.	Saya memiliki jaringan atau hubungan dengan pihak lain untuk menjalankan usaha					
4.	Saya mengkoordinasikan aktivitas sesuai dengan kebutuhan usaha					
5.	Saya mampu untuk mengorganisasikan segala hal dalam usaha saya					
6.	Saya mampu berkomitmen untuk menjalankan usaha					

3. LOKASI USAHA

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Lokasi usaha saya mudah untuk dijangkau orang banyak					
2.	Jalan atau akses ke lokasi usaha saya mulus tanpa adanya hambatan					
3.	Usaha saya berdekatan dengan permukiman masyarakat					

4. KEBERHASILAN USAHA

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Pendapatan usaha saya semakin hari semakin meningkat					
2.	Usaha yang saya jalankan sudah berjalan dengan efisien tanpa hambatan					
3.	Usaha saya mampu bersaing dengan usaha lainnya					
4.	Saya memiliki pengetahuan untuk berusaha dan memiliki kemampuan dalam menjalankan usaha saya					
5.	Usaha yang saya jalani memiliki citra yang baik					

LAMPIRAN OUTPUT PENGOLAHAN DATA

1. Uji Validitas

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1 Pearson Correlation	1	.543**	.362*	.261	.290	.749**
Sig. (2-tailed)		.000	.022	.104	.070	.000
N	40	40	40	40	40	40
X1.2 Pearson Correlation	.543**	1	.431**	.298	.228	.745**
Sig. (2-tailed)	.000		.006	.061	.158	.000
N	40	40	40	40	40	40
X1.3 Pearson Correlation	.362*	.431**	1	.350*	.263	.688**
Sig. (2-tailed)	.022	.006		.027	.101	.000
N	40	40	40	40	40	40
X1.4 Pearson Correlation	.261	.298	.350*	1	.323*	.622**
Sig. (2-tailed)	.104	.061	.027		.042	.000
N	40	40	40	40	40	40
X1.5 Pearson Correlation	.290	.228	.263	.323*	1	.611**
Sig. (2-tailed)	.070	.158	.101	.042		.000
N	40	40	40	40	40	40
X1 Pearson Correlation	.749**	.745**	.688**	.622**	.611**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	40	40	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1 Pearson Correlation	1	.437**	.380*	.330*	.230	.177	.762**
Sig. (2-tailed)		.005	.016	.038	.153	.273	.000
N	40	40	40	40	40	40	40
X2.2 Pearson Correlation	.437**	1	.251	.471**	.368*	.385*	.731**
Sig. (2-tailed)	.005		.118	.002	.020	.014	.000
N	40	40	40	40	40	40	40
X2.3 Pearson Correlation	.380*	.251	1	.752**	.503**	.251	.672**

	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.016	.118		.000	.001	.119	.000
	<i>N</i>	40	40	40	40	40	40	40
X2.4	<i>Pearson Correlation</i>	.330*	.471**	.752**	1	.698**	.538**	.720**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.038	.002	.000		.000	.000	.000
	<i>N</i>	40	40	40	40	40	40	40
X2.5	<i>Pearson Correlation</i>	.230	.368*	.503**	.698**	1	.404**	.617**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.153	.020	.001	.000		.010	.000
	<i>N</i>	40	40	40	40	40	40	40
X2.6	<i>Pearson Correlation</i>	.177	.385*	.251	.538**	.404**	1	.582**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.273	.014	.119	.000	.010		.000
	<i>N</i>	40	40	40	40	40	40	40
X2	<i>Pearson Correlation</i>	.762**	.731**	.672**	.720**	.617**	.582**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	<i>N</i>	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3
X3.1 <i>Pearson Correlation</i>	1	.753**	.659**	.893**
<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000	.000	.000
<i>N</i>	40	40	40	40
X3.2 <i>Pearson Correlation</i>	.753**	1	.737**	.920**
<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		.000	.000

	N	40	40	40	40
X3.3	Pearson Correlation	.659**	.737**	1	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40
X3	Pearson Correlation	.893**	.920**	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y	
Y.1	Pearson Correlation	1	.205	.370*	.370*	.415**	.687**
	Sig. (2-tailed)		.204	.019	.019	.008	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.2	Pearson Correlation	.205	1	.332*	.332*	.360*	.576**
	Sig. (2-tailed)	.204		.037	.037	.023	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.3	Pearson Correlation	.370*	.332*	1	1.000**	.897**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.019	.037		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.4	Pearson Correlation	.370*	.332*	1.000**	1	.897**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.019	.037	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.5	Pearson Correlation	.415**	.360*	.897**	.897**	1	.874**
	Sig. (2-tailed)	.008	.023	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y	Pearson Correlation	.687**	.576**	.877**	.877**	.874**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

A. Karakteristik Wirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	5

B. Kemampuan Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	6

C. Lokasi Usaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	3

D. Keberhasilan Usaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	5

3. Uji Normalitas

A. Uji Kolmogorov-smilnorv

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

<i>N</i>		40
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.21476079
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.127
	<i>Positive</i>	.082
	<i>Negative</i>	-.127
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.805
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.537
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		

B. Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
1	.957	1.045
	.920	1.087
	.883	1.132

4. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	Sig.
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-1.263	5.019		-.252	.803
	X1	.423	.120	.475	3.517	.001
	X2	.454	.189	.330	2.399	.022
	X3	.094	.160	.082	.585	.562

a. Dependent Variable: Y

5. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.414	3	11.471	7.122	.001 ^a
	Residual	57.986	36	1.611		
	Total	92.400	39			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.372	.320	1.269

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2